PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MYOB SISWA KELAS XII JURUSAN AKUNTANSI SMK SE-KOTA MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

PERPUSTAKAAN
UNNES

oleh

Nuruliana Hidayah

7101406016

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANAG

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi, pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Asrori, MS.	Nanik Sri Utaminingsih, S.E, M.Si, Akt
NIP. 196005051986011001	NIP. 197112052006042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Asrori, MS.	Nanik Sri Utaminingsih, S.E, M.Si, Akt
NIP. 196005051986011001	NIP. 197112052006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, April 2013

Nuruliana Hidayah
NIM 7101406016

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHKAN

Motto

- " *Kekalahan yang sesungguhnya adalah saat kau menyerah pada diri sendiri" (penulis)*
- *"Dalam hidup ini, untuk menjadi bahagia kita tidak perlu mencari apa makna hidup tetapi bagaimana cara memaknai hidup kita agar menjadi lebih berarti dan lebih berharga" (Ayu Nilamsari)*

Persembahan

Dengan Tidak Mengurangi Rasa Syukur dan Terimakasih Kehadirat Allah SWT, skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. *Bapak dan Mama terkasih yang selalu memberikan doa dan dukungan.*
2. *Adik-adikku tersayang Mas Dicky, Mba Asya dan Galih.*
3. *Sahabat dan teman dekatku yang selalu memberi semangat.*

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Studi Strata 1 (satu) gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Agus Wahyudin, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan menuntut ilmu di UNNES.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang memberi kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi UNNES.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberi ijin penelitian.
4. Drs. Asrori, MS., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Nanik Sri Utaminingsih, S.E, M.Si, Akt., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Kepala Sekolah SMK Bisnis dan Manajemen Se-Kota Magelang yang telah memberikan ijin penelitian.

PERPUSTAKAAN UNNES

7. Seluruh Guru Mata Diklat Komputer Akuntansi (MYOB) SMK Bisnis dan Manajemen Se-Kota Magelang yang telah membantu dalam penelitian
8. Seluruh Siswa-siswi kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Magelang atas kerjasama dan kesediaanya untuk menjadi responden dalam penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dunia pendidikan.

Semarang, April 2013

Penulis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SARI

Hidayah, Nuruliana. 2013. "*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar MYOB Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK SE-Kota Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Asrori, MS. II. Nanik Sri Utaminingsih, S.E, M.Si, Akt.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Berprestasi.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan seorang dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar dipengaruh oleh berbagai faktor baik faktor intern maupun faktor ekstern. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa prestasi MYOB (*Mind Your Own Bussiness*) yang diperoleh siswa SMK Se-Kota Magelang tergolong baik. Permasalahan yang diungkap adalah: apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini adalah: untuk memperoleh bukti empiris adakah pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB baik secara parsial maupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 306 siswa. Sampel penelitian adalah 173 siswa, diambil dengan menggunakan teknik *proportional cluster random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar MYOB. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

Hasil uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB secara parsial. Hasil uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB secara simultan.

Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu: sekolah sebaiknya melengkapi fasilitas pembelajaran MYOB yaitu fasilitas laboratorium komputer. Sebaiknya guru mengajak siswa untuk aktif di dalam kelas, menciptakan kondisi belajar yang kondusif, serta mampu memberikan *reward* dan nilai sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga siswa akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam pembelajaran MYOB. Siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi berprestasinya, dengan cara rajin mempelajari mata pelajaran MYOB sehingga akan timbul semangat memahami mata pelajaran MYOB.

ABSTRACT

Hidayah, Nuruliana. 2013. "The Influence of Students Perceptions About Computer Laboratory Facilities and Achievement Motivation Toward The Learning Achievement MYOB In Class XII Accounting Students SMK Magelang in the Academic Year 2012/2013". Final Poject. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor I. Drs. Asrori, MS. II. Nanik Sri Utaminingsih, S.E, M.Si, Akt.

Keywords: Learning Achievement, Students Perceptions About Computer Laboratory Facilities and Achievement Motivation.

Learning achievement is a measure of success in teaching and learning. Learning achievement influences by various factors both internal factors and external factors. The results of preliminary observations indicate that the performance obtained vocational students MYOB (*Mind Your Own Bussiness*) in SMK Magelang classified as good. The problem is revealed: whether there is influence of students perceptions about computer laboratory facilities and achievement motivation toward the learning achievement MYOB either partial or simultant. The purpose of this study are: to obtain empirical evidence is there any influence of students perceptions about computer laboratory facilities and achievement motivation toward the learning achievement MYOB either partial or simultant.

The research population is all students in class XII accounting SMK Magelang in the academic year 2012/2013, 306 students. The research sample is 173 students, taken using proportional cluster random sampling technique. The independent variables is this research are students perceptions about computer laboratory facilities and achievement motivation, while the dependent variable is the learning achievement MYOB. The methods of data collection are questionnaire and documentation. The analyze of data are t test and F test.

T test result showed that there is students perceptions about computer laboratory facilities and achievement motivation toward the learning achievement MYOB by partial. F test result showed there is students perceptions about computer laboratory facilities and achievement motivation toward the learning achievement MYOB by simultant.

Suggestions related to the result of this research are: schools should be complement the learning facilities MYOB is computer laboratory facilities. Teachers should be encourage students to be active in the classroom, creating a conducive learning conditions, and able to provide rewards and value according to the abilities of students, so that students will have a high achievement motivation in learning MYOB. Students should further enhance motivation underachievement, by diligently studying subjects that will arise spirit MYOB understand MYOB subjects.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.. ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN..... iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v
KATA PENGANTAR vi
SARI viii
ABSTRACT..... ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR..... xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian..... 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 10
BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Tinjauan Prestasi Belajar 12
2.1.1 Pengertian Belajar..... 12
2.1.2 Jenis-jenis Belajar 13
2.1.3 Teori-teori Belajar..... 15
2.1.4 Prinsip-prinsip Belajar 19
2.1.5 Pengertian Prestasi Belajar 20
2.1.6 Prestasi Belajar MYOB..... 21
2.1.7 Fungsi Prestasi Belajar..... 22
2.1.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar MYOB 23
2.2 Tinjauan Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer 25
2.2.1 Pengertian Fasilitas Laboratorium Komputer 25

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.2.2 Pengertian Persepsi Siswa Terhadap Fasilitas Laboratorium Komputer 31
2.3 Tinjauan Motivasi Berprestasi 34
2.3.1 Pengertian Motivasi 34
2.3.2 Prinsip-prinsip Motivasi 36
2.3.3 Fungsi Motivasi 37
2.3.4 Usaha Peningkatan Motivasi 38
2.3.5 Motivasi Berprestasi 41
2.3.6 Teori Motivasi 44
2.3.7 Karakteristik Siswa yang Mempunyai Motivasi Berprestasi Tinggi .. 51
2.4 Kerangka Berpikir 51
2.5 Hipotesis Penelitian 56
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis, Populasi dan Sampel Penelitian 57
3.2 Variabel Penelitian 59
3.2.1 Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y) 60
3.2.1 Variabel Bebas atau *Independent* Variable (X) 60
3.3 Metode Pengumpulan Data 62
3.3.1 Metode Dokumentasi 63
3.3.2 Metode Angket atau Kuesioner 63
3.4 Metode Analisis Uji Instrumen 64
3.4.1 Validitas 64
3.4.2 Reliabilitas 66
3.5 Uji Prasyarat Regresi Berganda 67
3.5.1 Uji Normalitas 67
3.5.2 Uji Multikolonieritas 68
3.5.2 Uji Herokedastisitas 68
3.6 Metode Analisis Data 69
3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase 69
3.6.2 Uji Hipotesis 72
3.6.2.1 Uji t (Uji Parsial) 72

3.6.2.2 Uji F (Uji Simultan) 73
3.7 Analisis Rgresi Berganda 74
3.7.1 Regresi Berganda 74
3.7.2 Koefisien Determinasi 74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 76
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian 76
4.1.1.1 Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer (X1) 79
4.1.1.2 Motivasi Berprestasi (X2) 80
4.1.1.3 Prestasi Belajar MYOB (Y)..... 81
4.1.3 Uji Prasyarat Regresi Berganda 82
4.1.3.1 Uji Normalitas 82
4.1.3.2 Uji Multikolonieritas 83
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas 84
4.1.4 Uji Hipotesis 84
4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial) 84
4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan)..... 85
4.2 Pembahasan 89
4.2.1 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Prestasi Belajar MYOB..... 89
4.2.2 Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar MYOB 91
4.2.3 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi belajar MYOB 93
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan 97
5.2 Saran 97
DAFTAR PUSTAKA..... 99
LAMPIRAN 102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor-faktor yang mepengaruhi persepsi 33
Gambar 2.3 Kerangka berpikir 55

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketuntasan Belajar Siswa 3
Tabel 1.2 Data Ruang Laboratorium Komputer Akuntansi 4
Tabel 3.1 Lokasi, Jumlah Populasi SMK Se-Kota Magelang 57
Tabel 3.2 Daftar Pembagian Sampel Tiap Kelas 59
Tabel 3.3 Uji Validitas 65
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas 67
Tabel 3.5 Kategori Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer 70
Tabel 3.6 Kategori Motivasi Berprestasi 71
Tabel 3.7 Kategori Prestasi Belajar MYOB 72
Tabel 3.8 Kriteria Ketuntasan Prestasi Belajar MYOB 72
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar MYOB 77
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer 79
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi 80
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MYOB 81
Tabel 4.5 Distribusi Ketuntasan prestasi belajar MYOB 82
Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-smirnov Test 82
Tabel 4.7 Coefficient Correlations[a] 83
Tabel 4.8 Coefficients[a] 84
Tabel 4.9 ANOVAb 86
Tabel 4.10 Coefficients[a] 87
Tabel 4.11 Model Summary[b] 88
Tabel 4.12 Coefficients[a] 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner 102
Lampiran 2 Instrumen Kuesioner 104
Lampiran 3 Daftar Responden Uji Coba Penelitian 107
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas 109
Lampiran 5 Daftar Responden Penelitian 116
Lampiran 6 Tabel Kerja Data Hasil Penelitian 120
Lampiran 7 Statistik Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer, Motvasi Berprestasi dan Prestasi Belajar MYOB 125
Lampiran 8 Hasil Analisis Data 126
Lampiran 9 Daftar Nilai MYOB 131

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Prestasi belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh semua siswa yang sedang belajar. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar. Winkel (1996:162) menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Selain sebagai indikator keberhasilan pendidikan prestasi juga berfungsi sebagai indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak di mayarakat atau di dunia kerja. Dengan prestasi belajar yang baik, siswa dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas ketika mereka dihadapkan pada pilihan untuk bekerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Keberhasilan pencapaian prestasi belajar diperoleh melalui proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Suatu proses belajar mengajar akan dapat berjalan lancar, efektif dan efesien apabila ada interaksi positif antara beberapa komponen yang terkandung di dalam sistem pengajaran. Komponen dalam sistem pengajaran dapat berupa tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga pendidik atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Hamalik, 2007:77).

PERPUSTAKAAN UNNES

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh sekolah, kurikulum, strategi dan metode pembelajarannnya saja akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Slameto (2010:54), prestasi belajar anak dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datang dari siswa itu sendiri, seperti : minat, bakat, motivasi, kecerdasan (*intelligence*), perhatian, kesiapan dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti : lingkungan, metode mengajar, kurikulum, dan lain-lain.

Prestasi belajar yang tinggi disetiap mata pelajaran merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan pendidikan mereka dan kelak di masyarakat, khususnya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB / *Mind Your Own Bussiness*). Pelajaran Komputer Akuntansi (MYOB) merupakan salah satu mata diklat pada Kemampuan Produktif yang diajarkan di SMK Bisnis dan Manajemen, khususnya pada Program Keahlian Akuntansi. MYOB *Accounting* merupakan program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat. Dengan bekal kerampilan Komputer Akuntansi (MYOB), siswa diharapkan dapat membuat laporan keuangan dengan menggunakan program komputer. Selain itu, lulusan SMK diharapkan dapat menguasai berbagai program komputer, khususnya Komputer Akuntansi (MYOB), karena peran dan fungsinya sangat dibutuhkan di segala bidang usaha baik usaha skala besar, perusahaan-perusahaan ataupun pemerintahan. Oleh karena itu prestasi belajar Komputer Akuntansi (MYOB) yang tinggi bisa menjadi salah satu faktor keberhasilan mereka di dunia kerja kelak.

PERPUSTAKAAN UNNES

Ketuntasan siswa dalam belajar memang menjadi sebuah harapan siswa dan guru. Dari observasi awal yang dilakukan di beberapa SMK di Kota Magelang, menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar MYOB siswa tuntas tetapi pada kenyataannya belum mencapai nilai yang maksimal, khususnya di beberapa SMK Swasta di Kota Magelang. Ketidakmaksimalan dalam belajar tersebut ditunjukkan oleh nilai akhir dari nilai rata-rata ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ujian semester gasal banyak yang nilainya hampir sama dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), bahkan ada beberapa yang belum mencapai nilai KKM. Berikut ini Tabel 1.1. mengenai ketuntasan belajar di beberapa SMK di Kota Magelang :

Tabel 1.1. Ketuntasan Prestasi Belajar MYOB Siswa Di SMK Se-Kota Magelang Tahun Ajaran 2012/2013

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah	Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
SMK NEGERI 2 MAGELANG	XIIAK1	41	8,7	7,8	40	0
	XIIAK2	40	8,6	7,8	40	0
	XIIAK3	40	8,6	7,8	40	0
SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG	XIIAK	29	7,4	7,5	27	2
SMK MA'ARIF KOTA MAGELANG	XIIAK	31	7,7	7,3	31	0
SMK KRISTEN 1 MAGELANG	XIIAK1	26	7,7	7,5	24	2
	XIIAK2	25	7,8	7,5	24	1
SMK YP 17 MAGELANG	XIIAK1	38	7,7	7,5	38	0
	XIIAK2	36	7,9	7,5	36	0

Sumber : Data yang Diolah 2013 (Lampiran 9)

Dari data Tabel 1.1. diatas dapat dilihat bahwa beberapa siswa dinyatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan nilai rata-rata kelas hampir mendekati nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM),

yang artinya bahwa masih banyak siswa yang nilainya sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hampir 60% siswa memperoleh nilai yang sama dengan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Siswa diharapkan menguasai materi dan praktek secara tuntas dan maksimal karena mata diklat komputer akuntansi memerlukan penguasaan materi yang menyeluruh dan saling terkait serta terampil dalam prakteknya.

Kegiatan pembelajaran merupakan tanggung jawab seluruh komponen belajar terkait. Berdasarkan observasi pendahuluan melalui wawancara dengan beberapa siswa SMK di Kota Magelang ditemukan fakta dimana siswa masih mengeluh pada fasilitas laboratorium komputer yang ada seperti ada beberapa komputer yang tidak bisa dipakai dengan baik, ruangan yang lembab, kurangnya penerangan didalam laboratorium, dan kurang tersedianya buku-buku penunjang dalam proses belajar mengajar MYOB. Dalam kegiatan belajar mengajar MYOB, fasilitas laboratorium komputer menjadi salah satu penentu prestasi belajar siswa di beberapa sekolah di kota Magelang. Berikut ini Tabel 1.2. mengenai data ruang laboratorium komputer akuntansi di beberapa SMK di Kota Magelang :

Tabel 1.2. Data Ruang Laboratorium Komputer Akuntansi Di SMK Se-Kota Magelang Tahun Ajaran 2012/2013

Peralatan	**Nama Sekolah**				
	SMK Negeri 2 Magelang	**SMK Muhammadiyah Magelang**	**SMK Ma'arif Kota Magelang**	**SMK Kristen 1 Magelang**	**SMK YP 17 Magelang**
Komputer / Laptop	40	20	30	58	27
Meja	40	20	30	58	27
Kursi	40	30	32	58	40
Printer	12	2	4	14	6
LCD	2	1	1	2	1

Proyektor					
Dekstop	1	1	1	1	1
Papan Tulis	1	1	1	1	1
AC / Kipas Angin	2	3	1	4	2

Sumber : Data Ruang Laboratorium Komputer 2013

Dari Tabel 1.2 diketahui bahwa beberapa sekolah telah memiliki fasilitas laboratorium komputer yang cukup memadai, namun pada kenyataannya masih ada beberapa sekolah yang belum memiliki fasilitas laboratorium komputer yang cukup memadai terutama di beberapa sekolah SMK Swasta di Kota Magelang.

UU RI No 20 Tahun 2003, yang mengatur tentang "Sistem Pendidikan Nasional", diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi: Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi, fisik, kecerdasan intelektual, sosial emosional, dan kewajiban peserta didik (UU No. 20 2003:33). Menurut Djamarah (2002:92) fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Sarana atau fasilitas merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Dengan tersedianya alat sarana/fasilitas yang memadai diharapkan siswa dapat memperoleh hasil yang baik, sehingga nantinya dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Faktor yang berkaitan dengan sarana belajar adalah perpustakaan dan alat-alat pelajaran yang meliputi mesin-mesin yang biasa digunakan untuk praktek (komputer, mesin print, serta alat lainnya) termasuk juga kertas, pita, buku pegangan dan buku pelajaran lain yang berhubungan dengan pelajaran komputer. Fasilitas laboratorium komputer

mempengaruhi secara langsung proses belajar mengajar MYOB di dalam kelas. Fasilitas laboratorium komputer yang baik, diperkirakan akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik pula. Fasilitas belajar yang digunakan dalam pelajaran MYOB terdapat dalam laboratorium komputer seperti komputer, buku-buku penunjang, AC, lemari buku, dan sebagainya.

Fasilitas laboratorium komputer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi siswa yang berkaitan dengan fasilitas laboratorium komputer. Menurut Robbins (2008:175), persepsi *(perception)* adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Dengan persepsi, individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Berkaitan dengan fasilitas laboratorium komputer, siswa mempunyai pandangan atau persepsi yang berbeda antar satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini terkait dengan kemampuan siswa dalam menerima informasi yang masuk, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda. Persepsi yang terjadi dapat berupa respon positif maupun negatif. Apabila siswa mempunyai respon positif terhadap fasilitas laboratorium komputer, maka siswa akan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Faktor intern yang berasal dalam diri siswa juga sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Salah satunya adalah motivasi. Motivasi yang paling penting untuk psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal berprestasi. Berdasarkan observasi

pendahuluan melalui pengamatan di dalam kelas dan wawancara dengan beberapa siswa SMK di Kota Magelang juga ditemukan bahwa beberapa siswa masih mempunyai motivasi berprestasi yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan fakta dimana siswa sering mengeluh pada saat akan menghadapi praktek MYOB yang membutuhkan keterkaitan antara konsep dan praktek yang cukup panjang dan sedikit susah. Selain itu, umumnya siswa hanya belajar pada saat ujian atau ulangan harian saja, siswa jarang sekali melakukan belajar rutin atau kontinue. Pada saat pembelajaran kebanyakan siswa tidak berusaha memusatkan perhatiannya dan berkonsentrasi terhadap pelajaran justru cenderung ramai. Tugas yang diberikan pada saat praktek pun kebanyakan dikerjakan dengan jalan mencontek teman lain sehingga tujuan dari diberikannya tugas praktek tersebut tidak dapat tercapai secara maksimal.

Motivasi berprestasi sangat besar peranannya dalam proses belajar mengajar. Karena dengan adanya motivasi berprestasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa-siswa yang termotivasi untuk berprestasi akan tetap melakukan tugas lebih lama daripada siswa-siswa yang kurang berprestasi, bahkan sesudah mereka mengalami kegagalan dan menghubungkan kegagalannya dengan tidak atau kurang berusaha. Pendeknya, siswa yang bermotivasi berprestasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil, dan apabila mengalami kegagalan, mereka akan berusaha keras dalam mencapai keberhasilan. Oleh karena itu siswa yang

memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas belajar di sekolah. (Anni, 2007:182).

Dari berbagai permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk membuktikan benarkah persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium dan motivasi berprestasi berpengaruh pada prestasi belajar MYOB.

Seperti beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudarma (2006), dengan judul ”Pengaruh Motivasi Berprestasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati” terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi, disiplin belajar, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Budi Utomo (2008), dengan judul “Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2007/2008” terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas laboratorium dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Hallgeir Nilson (2009) yang berjudul *Influence on student academic behavior through motivation, self-efficacy and value-expectation:An action research project to improve learning*, didapat hubungan positif antara sikap akademik, motivasi belajar, dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan JH Bowers & GW Burkett (1987) yang berjudul *Relationship of Student Achievement and Characteristics in Two Selected School Facility Environmental Settings*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara prestasi belajar dengan fasilitas belajar. Penelitian ini dilakukan terhadap dua sekolah yang memiliki lingkungan yang berbeda, dimana sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan memadai dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dengan lebih baik daripada sekolah yang kurang memiliki fasilitas belajar yang memadai.

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar MYOB Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Se-Kota Magelang".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Se-Kota Magelang?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Se-Kota Magelang?

PERPUSTAKAAN UNNES

3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Se-Kota Magelang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh bukti empiris adakah pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Se-Kota Magelang.
2. Untuk memperoleh bukti empiris adakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Se-Kota Magelang.
3. Untuk memperoleh bukti empiris adakah pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Se-Kota Magelang.

PERPUSTAKAAN UNNES

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan di dalam menetapkan kebijaksanaan sekolah berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa dan aktivitas belajar mengajar.

2. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bahwa memotivasi siswa merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan dalam mengajar. Dan memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan guru sebagai acuan dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

   Bagi siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pendorong secara sadar untuk dapat mencapai prestasi belajar yang optimal sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

1.4.2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Berbagai ahli telah mendefinisikan belajar sebagai berikut :

Winkel (2007:59) menyimpulkan bahwa belajar pada manusia merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan dan nilai-sikap. Sedangkan Suryabrata (1984:253) menyimpulkan bahwa belajar membawa perubahan kecakapan baru yang terjadi karena usaha. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Konsep belajar juga banyak didefinisikan oleh pakar psikologi. Gagne dan Berliner menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Menurut Morgan dkk. mendefinisikan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Slavin menyatakan bahwa belajar merupakan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Gagne mengungkapkan

bahwa belajar merupakan perubahan kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan (Anni, 2007:2). Dari keempat definisi belajar oleh pakar psikologi, Anni (2007:2) menyimpulkan bahwa konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu :

1. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar.
2. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Perubahan perilaku karena pertumbuhan dan kematangan fisik, seperti tinggi dan berat badan dan kekuatan fisik, tidak disebut sebagai hasil belajar .
3. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

2.1.2 Jenis-jenis Belajar

Menurut Slameto (2010:5) terdapat 11 jenis-jenis belajar yaitu :

1. Belajar bagian (*part learning, fractioned learning*).

   Umumnya belajar bagian dilakukan oleh seseorang bila ia dihadapkan pada materi belajar yang bersifat luas atau ekstensif.
2. Belajar dengan wawasan (*learning by insight*).
3. Belajar diskriminatif (*diskriminatif learning*).

   Usaha untuk memilih beberapa sifat situasi/stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
4. Belajar Global / keseluruhan (*global whole learning*).

Bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya, lawan dari belajar bagian.

5. Belajar insidental (*incidental learning*).

   Konsep ini bertentangan dengan anggapan bahwa belajar itu selalu berarah-tujuan (*intensional*). Sebab dalam belajar insidental pada individu tidak ada sama sekali kehendak untuk belajar.

6. Belajar instrumental (*instrumental learning*).

   Pada belajar instrumental, reaksi-reaksi seorang siswa yang diperlihatkan diikuti oleh tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapat hadiah, hukuman, berhasil atau gagal.

7. Belajar intensional (*intensional learning*).

   Belajar dalam arah tujuan, merupakan lawan dari belajar insidental.

8. Belajar laten (*latent learning*)

   Dalam belajar laten, perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera, dan oleh karena itu disebut laten.

9. Belajar Mental (*mental learning*).

   Perubahan kemungkinan tingkah laku yang terjadi disini tidak nyata terlihat, melainkan hanya berupa perubahan proses kognitif karena ada bahan yang dipelajari.

10. Belajar Produktif (*productive learning*).

    R. Berguis memberikan arti belajar produktif sebagai belajar dengan transfer yang maksimum.

11. Belajar Verbal (*verbal learning*).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Verbal learning adalah belajar mengenai materi verbal dengan melalui latihan dan ingatan.

2.1.3 Teori-teori Belajar

Terdapat banyak teori belajar yang dikemukakan oleh berbagai ahli belajar, namun ada beberapa teori yang mendapat banyak perhatian dari para pakar pendidikan. Teori belajar adalah konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoritis dan telah teruji kebenarannya melalui eksperimen. Diantaranya adalah :

1. Teoti Gestalt

   Teori ini dikemukakan oleh Koffka dan Kohler dari Jerman. Yang sekarang menjadi tenar di seluruh dunia. Menurut teori ini belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh response yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh wawasan.

2. Teori belajar menurut J.Bruner

   Di dalam proses belajar bruner mementingkan partisipasi aktif dari tiap siswa, dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan "*discovery learning environment*" ialah lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3. Teori belajar dari R.Gagne

Gagne mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi 5 kategori, yang disebut "*The Domain of learning*"yaitu :

a. Keterampilan motoris (*motor skill*)

Dalam hal ini perlu dikoordinasi dari berbagai gerakan badan, misalnya melempar bola, main tenis, mengemudi mobil, dan sebagainya.

b. Informasi verbal

Orang dapat menjelaskan sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar.

c. Kemampuan intelektual

Manusia mengadakan interaksi dengan dunia luar dengan menggunakan simbol-simbol.

d. Strategi kognitif

ini merupakan organisasi keterampilan yang internal yang perlu untuk belajar mengingat dan berfikir.

e. Sikap

Sikap ini penting dalam belajar, tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik.

4. Teori belajar behavioristik

Menurut Tordike bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

kegiatan belajar, seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap oleh indra. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, gerakan atau tindakan. Perubahan tingah laku akibat kegiatan belajar itu dapat berwujud kongkrit, yaitu dapat diamati atau tidak kongrit yang tidak dapat diamati.

5. Teori belajar dari Piaget

   Menurut Piaget, perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik yaitu suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis, perkembangan sistem syaraf. Piaget tidak melihat perkembangan kognitif sebagai sesuatu yang dapat didefinisikan secara kuantitatif. Namun daya pikir atau kekuatan mental anak yang berbeda usia akan berbeda pula secara kuantitatif. Tahap-tahap perkembangan kognitif menurut piaget yaitu:

   a. Tahap sensorimotor, usia 0-2 tahun
   b. Tahap preoperasional, usia 2-7/8 tahun.
   c. Tahap operasional kongrit, usia 7/8-11/12 tahun.
   d. Tahap operasioanal, usia 11/12-18 tahun

6. Teori belajar Humanistik

   Menurut teori humanistik proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, teori belajar humanistik sifatnya lebih abstrak dan lebih mendekati bidang kajian filsafat, teori kepribadian, dan psikoterapi daripada bidang kajian

PERPUSTAKAAN UNNES

psikologi belajar. Menurut Kolb ahli penganut aliran humanistik, membagi tahap-tahap belajar menjadi empat tahapan, yaitu:

a. Tahap pengamatan Pengalaman Kongret
b. Tahap pengamatan aktif dan reflektif
c. Tahap konseptualisasi
d. Tahap eksperimentasi aktif

Sedangkan menurut Honey dan Mumford, belajar dapat digolong-golongkan ke dalam empat golongan, yaitu:

a. Kelompok aktif
b. Kelompok reflektor
c. Kelompok teoris
d. Kelompok pragmatis

7. Teori belajar Konstruktivistik

Intisari teori konstruktivistik adalah bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan informasi kompleks ke dalam dirinya sendiri. Karakteristik yang dikehendaki adalah manusia-manusia yang memiliki kepekaan, kemandirian, tanggungjawab terhadap resiko dalam mengambil keputusan, mengembangkan segenap aspek potensi diri sendiri dan menjadi diri. Langkah srategis untuk mewujudkan tujuan di atas adalah dengan adanya layanan ahli kependidikan yang berhasil guna dan berdaya guna tinggi. Anni (2007:60) menyatakan bahwa menurut pandangan teori konstruktivistik, belajar berarti mengkonstruksi makna dari informasi dan masukan-masukan yang masuk ke dalam otak.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.1.4 Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Slameto (2010:27-28) menyatakan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut :

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
   a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional
   b. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
   c. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
   d. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya
2. Sesuai hakikat belajar
   a. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
   b. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan *discovery*
   c. Belajar adalah proses kontinguitas sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan respon yang diharapkan.
3. Sesuai materi yang harus dipelajari

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

4. Syarat keberhasilan belajar
   a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
   b. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.

2.1.5 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Sehubungan dengan prestasi Winkel (1996:162) mengatakan bahwa "prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya."

Sedangkan menurut Nasution (1996:17) prestasi belajar adalah: "Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut."

Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima (Slameto, 2010:17). Sedangkan Tu'u (2004:75) mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dari empat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diinginkan oleh setiap peserta didik setelah melakukan proses belajar di sekolah yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang digunakan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan – ulangan atau ujian yang ditempuh.

2.1.6 Prestasi Belajar MYOB

Komputer Akuntansi (MYOB / *Mind Your Own Bussiness*) merupakan program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomasisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat. Prestasi belajar MYOB merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan kegiatan belajar mengajar yang efektif di sekolah, khususnya setelah siswa mempelajari mata pelajaran MYOB yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran MYOB.

Prestasi MYOB yang tinggi sebagai indikasi siswa mampu menggunakan program aplikasi sehingga dapat mengotomasisasikan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat. Serta memiliki kompetensi-kompetensi MYOB yang dibutuhkan dalam dunia keakuntansian. Dan sebaliknya prestasi MYOB yang rendah juga sebagai indikasi kurangnya kemampuan menguasai kompetensi dalam MYOB.

Pencapaian prestasi belajar MYOB biasanya ditunjukkan dengan angka yang mencerminkan seberapa besar siswa mampu menguasai dan memahami materi serta praktek yang telah diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Untuk mencapai prestasi belajar MYOB yang optimal dalam proses belajar, siswa diharuskan memiliki kemauan yang kuat dan disiplin yang tinggi serta adanya perhatian dan pengawasan orang tua. Dengan adanya perhatian dan pengawasan orang tua tentunya siswa akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga akan menimbulkan ketekunan belajar yang pada akhirnya akan mudah dalam meraih prestasi belajar yang optimal.

2.1.7 Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Arifin (1991:3) prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dicapai oleh peserta didik.
2) Sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu.
3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peran sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu instansi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern dalam

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak di masyarakat.

5) Dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan hal yang utama dan pertama karena anak didik yang mengharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Dengan prestasi belajar tentunya guru dapat mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi atau belum sehingga fungsi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan suatu program pengajaran melainkan juga sebagai indikator kualitas siswa didik dan institusi pendidikan. Disamping hal itu, prestasi belajar juga dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan metode dan cara yang tepat dalam proses pembelajaran di sekolah.

2.1.8 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar MYOB

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar MYOB tidak jauh berbeda dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada umumnya. Menurut Tu'u (2004:76-81) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor kecerdasan

   Intelegensi atau sering diartikan kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan seseorang. Biasanya, kecerdasan hanya dianggap sebagai kemampuan rasional matematis.

2. Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Seseorang yang telah memiliki minat terhadap satu pelajaran tertentu cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi itu akan memberi dampak yang baik terhadap prestasi belajar.

3. Faktor motivasi

   Motivasi merupakan pendorong atau pemberi semangat untuk memperoleh kesuksesan. Motivasi yang kuat dapat membuat seseorang sanggup bekerja ekstra keras untuk mencapai sesuatu.

4. Faktor cara belajar

   Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

5. *Ability* dan *Effort*

   Ability dan *effort* merupakan kemampuan dan usaha untuk memperoleh pemahaman secara kongkrit terhadap MYOB, sehingga kemampuan yang diperoleh tidak hanya sekedar mengetahui materi tetapi benar-benar dapat dimengerti baik secara teoritis maupun praktis deskripsi.

6. Faktor lingkungan keluarga

   Sebagian waktu seorang siswa berada di rumah. Orang tua dan adik-kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

7. Faktor lingkungan sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar dalam memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Menurut Hakim (2000:18), kondisi sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukna, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya disiplin dan tata tertib yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

2.2 Tinjauan Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer

2.2.1 Pengertian Fasilitas Laboratorium Komputer

Menurut Djamarah (2002:92) fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan kegiatan belajar mengajar yang harus dimiliki oleh sekolah. Dengan adanya fasilitas yang baik maka kelengkapan kegiatan belajar mengajar dapat tertunjang dengan baik pula. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) fasilitas adalah sarana dan prasarana untuk melakukan fungsi kemudahan. Menurut The Liang Gie (2002:30), fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan dan menunjang pelaksanaan suatu usaha. Menurut The Liang Gie dalam bukunya yang berjudul “Cara Belajar Yang Efisien”,secara garis besar fasilitas dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Fasilitas fisik

   Yakni segala sesuatu yang berupa benda atau uang yang dibendakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan sesuatu usaha.

b. Fasilitas Uang

   Yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Gie mengungkapkan aspek-aspek fasilitas belajar meliputi: 1) Alat belajar, 2) Uang, 3) Tempat Belajar, 4)Waktu Belajar, 5) Metode belajar, 6) Hubungan social si pelajar. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Alat

   Alat sebagai bahan dari sistem harus ada agar kesatuan sistem kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna dan terarah ke tujuan yang dilakukan. Kekurangan alat, ketiadaan, atau kurang tepat alat yang diperlukan akan berakibat kurang sempurnanya efisiensi maupun efektivitas kegiatan atau bahkan berhenti sesekali.

2) Uang

   Uang merupakan ukuran nilai dan alat resmi penukaran barang. Dengan uang dapat ditukar atau diukur segala keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan baik dalam bentuk materiil maupun jasa.

3) Tempat Belajar

Proses kegiatan tanpa adanya ruang akan mengalami suatu hambatan dan akan mengurangi tingkat keberhasilan. Ruang dituntut relevan dengan kegiatan yang dikerjakan.

4) Waktu

Belajar butuh waktu yang cukup agar dapat dengan leluasa dan mudah mengerti. Namun waktu yang cukup perlu pengaturan/perencanaan yang baik dan dilaksanakan secara teratur dan penuh disiplin dengan kalender dan jadwal yang telah disusun dan direncanakan.

5) Metode

Metode sebagai suatu cara kerja sangat menentukan efektivitas efisiensi sistem kerja. Metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan mencapai tujuan.

6) Hubungan sosial

Lingkungan sosial yang harmonis sangat mempengaruhi suatu aktivitas. Semakin baik lingkungan akan mendukung aktivitas, sebaliknya suatu lingkungan sosial yang kurang baik/kurang harmonis akan sangat berpengaruh sehingga kurang menguntungkan atau bahkan menghambat.

The Liang Gie (2002:33) menjelaskan macam-macam fasilitas belajar sebagai berikut:

a. Tempat atau ruang belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya ialah tersedianya tempat atau ruang belajar, mulai yang digunakan oleh siswa

untuk melakukan KBM. Dengan tempat atau ruang belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

b. Penerangan yang cukup

Penerangan yang terbaik adalah sinar matahari, karena warnanya putih dan sangat intensif. Namun apabila cuaca tidak baik pihak sekolah juga harus menyediakan penerangan sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

c. Buku pegangan

Syarat yang lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku-buku pegangan. Buku pegangan yang dimaksud disini adalah buku pelajaran yang menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

d. Peralatan sekolah

Peralatan belajar sebagai bagian dari sistem harus ada agar kesatuan sistem kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna dan terarah ke tujuan yang dilakukan. Kekurangan alat, ketiadaan atau kurang tepat yang dipergunakan akan berakibat kurang sempurnanya efisiensi maupun efektivitas kegiatan atau bahkan berhenti sama sekali.

Proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal apabila tidak ditunjang dengan ketersediaan fasilitas yang mendukung. Pentingnya fasilitas belajar ini juga diperkuat dengan penelitian oleh Coleman yang dilakukan di Educational Ttesting Servic, Princenton, New Jersey. Pada tahun 1997, Coleman

menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara fasilitas belajar siswa dengan prestasi belajar. (*http://google.org/jurnal pendidikan.wilprop.htm*).

Fasilitas laboratorium, yaitu segala sesuatu yang menunjang anak didik agar dapat belajar komputer akuntansi dengan baik. Fasilitas belajar yang digunakan dalam pelajaran komputer akuntansi terdapat dalam laboratorium komputer seperti komputer, buku-buku penunjang, AC, lemari buku, dan sebagainya.

Sudjarwo (1984:137), komputer dapat didefinisikan sebagai alat yang dapat menerima informasi, diterapkan untuk prosedur pemrosesan informasi, dan memberikan hasil informasi baru dalam bentuk yang mudah digunakan oleh pemakai. Komputer adalah suatu medium interaktif, dimana pemakai memiliki kesempatan untuk berinteraktif dalam bentuk mempengaruhi dan mengubah urutan yang disajikan (Hamalik, 2003:236). Pelajaran komputer akuntansi merupakan salah satu diklat pada Kemampuan Adaptif yang diajarkan kepada siswa program Keahlian Akuntansi. Program komputer akuntansi yang diajarkan menggunakan MYOB Accounting v17 yang dibuat oleh MYOB Limited Australia.

Salah satu komponen yang sangat menentukan dalam upaya optimalisasi pembelajaran MYOB adalah keberadaan Laboratorium Komputer. Laboratorium komputer, sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah, berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Standar ruang laboratorium komputer tersebut semestinya dapat menampung

minimum satu rombongan belajar yang bekerja dalam kelompok @ 2 orang. Rasio minimum luas ruang laboratorium komputer adalah 2 m2/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium komputer 30 m2. Lebar minimum ruang laboratorium komputer adalah 5 m. Laboratorium komputer yang ideal, setidaknya dilengkapi dengan berbagai alat dan bahan yang dapat mendukung kegiatan laboratorium.

Peralatan utama yang harus dimiliki oleh laboratorium komputer adalah :

1) Komputer, terdiri dari satu unit komputer untuk guru dan beberapa unit komputer untuk siswa. Jika satu rombongan belajar terdiri dari 30 siswa, maka setidaknya disediakan 15 unit komputer untuk siswa.
2) Meja komputer, jika memungkinkan dipilih meja komputer yang dapat menempatkan monitor di dalam meja.
3) LCD Proyektor dan layar proyektor, digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran.
4) Papan tulis (Whiteboard), digunakan untuk memberikan penjelasan tambahan.

Di samping peralatan utama, laboratorium komputer juga semestinya didukung oleh adanya jaringan internet. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah ketersediaan pendingin ruangan untuk mengontrol suhu ruang agar komputer dapat bekerja secara optimal.

Jadi fasilitas laboratorium komputer akuntansi adalah kelengkapan guna menunjang kegiatan belajar mengajar akuntansi dengan menggunakan aplikasi program komputer akuntansi untuk memproses suatu data (input) (berupa

PERPUSTAKAAN UNNES

transaksi keuangan) menjadi suatu informasi (output) (berupa laporan keuangan dan informasi lainnya) yang berguna bagi pihak-pihak lain. Untuk memperoleh prestasi belajar komputer akuntansi (MYOB) yang optimal, dalam proses pembelajaran perlu adanya dukungan dari berbagai faktor, salah satu yang paling penting adalah fasilitas laboratorium komputer. Dapat dikatakan bahwa fasilitas laboratorium komputer merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah dalam kegiatan pembelajaran komputer akuntansi (MYOB).

2.2.2 Pengertian Persepsi Siswa terhadap Fasilitas Laboratorium Komputer

Dalam psikologi umum, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera (Walgito, 2004:69). Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.

Apabila orang berbicara tentang persepsi, yang dimaksud adalah bahwa apa yang dilihat oleh seseorang belum tentu sama dengan fakta sebenarnya. Persepsi dapat dipahami sebagai suatu proses melalui mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan memorinya dalam usahanya memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya. Robbins (2008:175) menyimpulkan bahwa persepsi *(perception)* adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

Sejumlah faktor beroperasi membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Menurut Robbins (2008:175-176) Faktor-faktor ini terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibuat.

1) Pembuat persepsi/pemersepsi.

   Penilaian/penafsiran seseorang terhadap suatu objek yang dilihatnya sangat dipengaruhi karakteristik pribadi dari pelaku persepsi. Di antara karakteristik pribadi yang dapat mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan, atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan (ekspetasi).

   Kaitan dengan penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap fasilitas laboratorium komputer.

2) Target/objeknya persepsi.

   Dipandang dari target/objek persepsi faktor-faktor yang akan mempengaruhi terbentuknya persepsi antara lain hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang dan keadaan yang berkaitan dengan objek persepsi.

   Kaitan dengan penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi munculnya persepsi siswa terhadap fasilitas laboratorium komputer pada saat berlangsungnya proses belajar.

3) Konteks Situasi.

   Situasi yang meliputi waktu, keadaan tempat kerja, keadaan sosial dapat mempengaruhi terbentuknya persepsi terhadap objek tertentu. Kaitannya dengan penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi persepsi siswa

mengenai fasilitas laboratorium komputer yaitu fasilitas laboratorium komputer yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Robbins (2008:176) dapat digambarkan sebagai berikut :

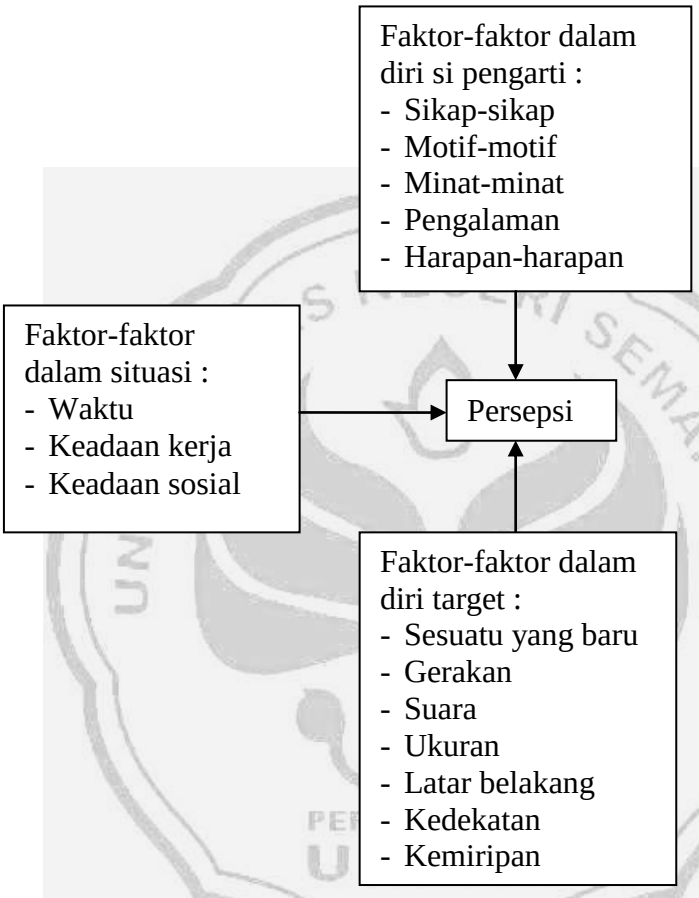

Sumber : Robbins (2008:176)

Gambar 2.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi bersifat subjektif karena disamping dipengaruhi oleh stimulus dan situasi pengamatan juga dipengaruhi oleh pengalaman, harapan, motif, kepribadian, dan keadaan fisik individu. Selain hal tersebut diatas, yang juga penting bagi terbentuknya persepsi seseorang adalah informasi. Individu harus mampu menyerap dan mengolah

informasi tersebut, baik informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung, artinya individu yang bersangkutan memperoleh dari buku, teman, pakar. Jelas bahwa untuk mendapatkan persepsi hal terpenting adalah adanya informasi yang masuk dan pengolahan informasi tersebut ke dalam diri seorang dengan baik selanjutnya untuk diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi.

Yang dimaksud dengan persepsi terhadap fasilitas laboratorium komputer dalam penelitian ini adalah stimulus yang diperoleh siswa melalui indera yang mereka miliki serta faktor-faktor lain yang mendukung munculnya persepsi atas ketersediaannya fasilitas laboratorium komputer yang digunakan pada saat pembelajaran MYOB berlangsung di kelas.

2.3 Tinjauan Motivasi Berprestasi

2.3.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong sesorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek. Untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata ”motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. (Sardiman, 2006:71).

Menurut Uno (2008:3), motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. (Robbins, 2008:222).

Menurut Winkel dalam Darsono (2002:57), motivasi adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arahan pada kegiatan belajar, demi tercapainya tujuan belajar. Motivasi memegang peranan dalam memberi gairah atau semangat belajar sehingga siswa termotivasi kuat mempunyai energi banyak untuk kegiatan belajar. Prestasi belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Menurut Dimyati dan Mudiono (2006:88) motivasi mempunyai 3 komponen utama yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang mereka miliki dengan apa yang mereka harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti daripada motivasi.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya

rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

2.3.2 Prinsip-Prinsip Motivasi

Ada beberapa prinsip motivasi yang penting untuk diketahui antara lain yaitu:

a. Pujian lebih baik dari pada hukuman.

b. Semua siswa mempunyai kebutuhan fisiologis yang harus mendapat kepuasan.

c. Motivasi dalam diri individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar.

d. Setiap jawaban yang serasi perlu diadakan pemantauan.

e. Motivasi mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain.

f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi.

g. Tugas-tugas yang diberikan pada diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya dari pada tugas yang dipaksa guru.

h. Pujian di luar kadang dibutuhkan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.

i. Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara minat murid.

j. Manfaat minat yang telah dimiliki murid adalah bersifat ekonomis.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

k. Kegiatan-kegiatan yang akan dapat merangsang minat murid-murid yang kurang mungkin tidak ada artinya (kurang berharga) bagi para siswa yang tergolong pandai.

l. Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar.

m. Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik.

n. Apabila tugas tidak terlalu sukar dan apabila tidak ada maka frustasi secara cepat menuju ke demoralisasi.

o. Setiap murid mempunyai tingkat-tingkat frustasi toleransi yang berlainan.

p. Tekanan kelompok murid (per grup) kebanyakan lebih efektif dalam motivasi daripada tekanan atau paksaan dari orang dewasa.

q. Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid.

(Hamalik 2007:163)

2.3.3 Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2006:85) fungsi motivasi ada tiga yaitu :

a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikan motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sedangkan menurut Hamalik (2007:175) fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

a. Mendorong timbulnya kekuatan atau suatu perbuatan.
b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan.
c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

2.3.4 Usaha Peningkatan Motivasi

Menurut Sardiman (2006:92) ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu :

a. Memberi angka sebagai simbol dari nilai kegiatan

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka /nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

b. Hadiah

Hadiah juga dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

c. Saingan atau kompetisi baik individual maupun kelompok

Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. *Ego involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini

PERPUSTAKAAN UNNES

merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

j. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang paling pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

k. Tujuan yang diakui.

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.3.5 Motivasi berprestasi

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi. Dengan dipahaminya motif atau motivasi pada diri seseorang, bila dikaitkan dengan prestasi akan mempunyai pengertian tersendiri dan lebih khusus menggambarkan kespesifikan tentang dorongan atau kebutuhan akan gambaran berprestasi yang bervariasi pada diri seseorang.

Menurut C. Beck dalam Prayitno (1989:8), mengemukakan tentang *"need for achievement"* atau yang disingkat *(n.ach)* adalah kebutuhan untuk berprestasi, yaitu suatu keinginan untuk selalu unggul atau menjadi terbaik. Konsep ini bertolak dari asumsi bahwa *"n.ach"* merupakan semacam kekuatan psikologis yang mendorong setiap individu sehingga membuat aktif dan dinamis untuk mengejar kemajuan. Siswa yang memiliki kebutuhan berprestasi yang berkata, "saya dalam menyelesaikan tugas harus mendapatkan nilai baik".

Menurut Uno (2008:30), motif berprestasi yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam itu merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari "dalam" diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Motif berprestasi sangat berpengaruh terhadap unjuk kerja *(performance)* seseorang, termasuk dalam belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam itu bukanlah karena dorongan dari luar, melainkan

upaya pribadi. Dia berani mengambil risiko untuk penyelesaian tugasnya itu. Kalau terpaksa menunda pekerjaannya, maka dalam kesempatan berikutnya dia segera menyelesaikan pekerjaan itu, dengan usaha yang sama dari usaha sebelumnya. Orang yang motif berprestasinya tinggi cenderung memilih rekan kerja dengan kemampuan kerja yang tinggi, dan tidak memerlukan teman kerja yang ramah.

Dalam hal itu perlu diperhatikan bahwa tidak selamanya penyelesaian suatu tugas dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil. Kadang-kadang, seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindarkan kegagalan yang bersumber pada ketakutan atau kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tampak bekerja dengan tekun, karena kalau dia tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau diolok-olok oleh temannya, atau bahkan akan dihukum oleh orang tuanya. Di sini tampak, bahwa “keberhasilan” siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

Di dalam belajar dan pembelajaran, dengan sendirinya keberhasilan yang dilatarbelakangi oleh motif berprestasi lebih baik, dalam arti lebih lestari pada diri individu daripada yang diperoleh karena ketakutan akan kegagalan. Dalam kasus keberhasilan karena motif berprestasi, maka hasil dari kepuasan kerja itu adalah untuk individu yang bekerja, sedangkan dalam keberhasilan karena takut gagal, itu adalah untuk orang lain.

PERPUSTAKAAN UNNES

Kebutuhan untuk berprestasi dapat menjadi suatu faktor yang memotivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi berprestasi, siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk meraih prestasi belajarnya. Singer (1986), mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi akan melakukan suatu aktivitas lebih baik, lebih efisien, lebih cepat, dan lebih bersemangat dan bertanggung jawab. *(http:// google. org/ jurnal pendidikan-wilprop. htm).*

Menurut Nicholls dalam Anni (2007:134), mengkaji motivasi berprestasi yang mengklasifikasikan siswa yang berorientasi pada tujuan belajar *(learning goals/mastery goals)* dimana umumnya tujuan bersekolah adalah memperoleh kemampuan atas ketrampilan yang diajarkan yakni akan mengambil mata pelajaran yang sukar dan berupaya mencari tantangan, sebaliknya siswa yang berorientasi pada tujuan kinerja *(performance goals)* berupaya memperoleh penilaian positif atas kinerja yang akan dicapai dan menghindari dari penilaian negatif serta mengambil mata pelajaran yang mudah dan menghindari situasi yang menantang. Menurut Atkinson individu dapat dimotivasi untuk berprestasi dengan cara memperoleh keberhasilan dan menghindari kegagalan. Di dalam penelitiannya ditemukan bahwa banyak orang yang lebih termotivasi menghindari kegagalan dan bukan mencapai keberhasilan, sementara yang lain untuk mencapai keberhasilan dan bukan menghindari kegagalan. Orang yang lebih termotivasi untuk mencapai keberhasilan disebut pencari keberhasilan, sedangkan yang lebih termotivasi untuk menghindari kegagalan disebut penghindar kegagalan. Karakteristik utama penghindar kegagalan adalah kecenderungan untuk memilih

tugas yang mudah atau sebaliknya paling sukar dikerjakan, sementara itu pencari keberhasilan cenderung memilih tugas yang memiliki tingkat kesulitan yang sedang.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar siswa untuk meraih prestasi dalam hal-hal tertentu, disertai dengan usaha yang keras agar memperoleh hasil yang baik dan mencapai kesuksesan.

2.3.6 Teori Motivasi

1. Teori tiga kebutuhan Mc Clelland

Teori tiga kebutuhan Mc Clelland dikembangkan oleh David Mc Clelland dan rekan-rekannya. Teori tersebut berfokus pada tiga kebutuhan:

a. Kebutuhan pencapaian atau *need for achievement (nAch)* :

Dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, berusaha keras untuk berhasil. Mc Clelland menemukan bahwa individu dengan prestasi tinggi membedakan diri mereka dari individu lain menurut keinginan mereka untuk melakukan hal-hal dengan lebih baik. Mereka mencari situasi-situasi dimana bisa mendapatkan tanggung jawab pribadi guna mencari solusi atas berbagai masalah. Jika dikaitkan dengan prestasi belajar motivasi berprestasi sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar seseorang. Jika motivasi berprestasi tinggi maka prestasi belajar yang dicapai juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya.

b.Kebutuhan kekuatan atau *need for power (nPow)* :

Kebutuhan untuk membuat individu lain berperilaku sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan berperilaku sebaliknya. Keinginan untuk memiliki pengaruh, menjadi yang berpengaruh, dan mengendalikan individu lain. Individu dengan *(nPow)* tinggi suka bertanggung jawab, berjuang untuk mempengaruhi individu lain, senang ditempatkan dalam situasi yang kompetitif dan berorientasi status, serta cenderung lebih khawatir dengan wibawa dan mendapatkan pengaruh atas individu lain daripada kinerja yang efektif.

c. Kebutuhan hubungan atau *need for affiliation (nAff)* :

Keinginan untuk menjalin suatu hubungan antar personal yang ramah dan akrab. Individu dengan motif hubungan yang tinggi berjuang untuk persahabatan, lebih menyukai situasi-situasi yang kooperatif daripada situasi-situasi yang kompetitif, dan menginginkan hubungan-hubungan yang melibatkan tingkat pengertian mutual yang tinggi.

2. Teori keadilan *(equity)*

Teori ini dikemukakan oleh Jane Pearson, menonjolkan kenyataan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh perasaan seberapa baikkah mereka diperlakukan di dalam organisasi apabila dibandingkan dengan orang lain. Dan dipengaruhi juga oleh penghargaan-penghargaan individu lain dan penghargaan-penghargaan individu itu sendiri. Dalam hal ini, siswa diperlakukan sama oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru tidak membeda-bedakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain agar siswa itu dapat termotivasi dengan sendirinya. Pemberian penghargaan yang tepat sasaran juga dapat membangkitkan

motivasi pada siswa. Misalnya, apabila ada siswa yang sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat sasaran. Artinya yang diberikan penghargaan adalah siswa-siswa yang mempunyai prestasi tinggi dibandingkan dengan temannya. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

3. Teori harapan

Teori ini dikemukakan oleh Victor Vroom, menunjukkan bahwa kekuatan seseorang dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut.

Teori harapan berfokus dalam tiga hubungan :

a). Hubungan usaha-kinerja

Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja. Siswa yang termotivasi untuk melakukan usaha maksimal, apabila mereka yakin bahwa usahanya akan menghasilkan penilaian yang baik.

b). Hubungan kinerja-penghargaan

Tingkat sampai mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan. Penilaian yang baik

dari usaha siswa akan mendapatkan penghargaan-penghargaan dari guru. Misalnya, pemberian pujian atau pemberian bonus nilai.

c). Hubungan penghargaan-tujuan-tujuan pribadi

Tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut. Apabila siswa sudah mendapatkan penilaian yang baik dan penghargaan dari gurunya secara otomatis mereka akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar memperoleh peringkat kelas yang baik.

(Robbins, 2008:223-255).

Ketiga teori diatas digunakan sebagai dasar untuk mengungkap motivasi siswa. Untuk menumbuhkan motivasi pada siswa diperlukan beberapa kebutuhan seperti yang diungkapkan dalam teori-teori diatas. Gabungan dari teori tiga kebutuhan Mc Clelland, teori keadilan, dan teori harapan yang akan digunakan dalam mengungkap tentang motivasi siswa adalah kebutuhan akan pencapaian, kebutuhan akan kekuatan, kebutuhan akan hubungan, kebutuhan akan keadilan, kebutuhan akan harapan. Untuk lebih jelasnya teori kebutuhan yang akan digunakan untuk mengungkap tentang motivasi berprestasi dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kebutuhan akan pencapaian atau *need for achievement (nAch)*

Beberapa siswa memiliki dorongan yang sangat kuat untuk sukses, namun mereka berusaha keras untuk meraih penghargaan dan prestasi perorangan karena keberhasilan yang diraihnya. Mereka memiliki dorongan untuk melakukan

sesuatu dengan lebih baik atau lebih efisien daripada yang telah dilakukan sebelumnya. Dorongan yang dimaksud dalam hal ini adalah kebutuhan untuk berprestasi. Dalam kaitannya dengan motivasi berprestasi, kebutuhan siswa untuk berprestasi harus dimiliki oleh setiap siswa. Kebutuhan akan prestasi yang harus dimiliki oleh siswa adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai prestasi. Dengan adanya dorongan untuk mencapai prestasi dalam diri siswa, maka akan menumbuhkan motivasi berprestasi bagi siswa sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai.

b. Kebutuhan akan kekuatan atau *need for power (nPow)*

Kebutuhan akan kekuatan adalah hasrat untuk mendapatkan pengaruh dan mengendalikan orang lain. Kaitannya dengan motivasi berprestasi siswa, kebutuhan akan kekuatan dapat dilihat seperti persaingan nilai dengan teman secara sehat, serta ingin memperoleh peringkat dikelas. Persaingan yang terjadi di dalam lingkungan sekolah, terutama persaingan nilai antar siswa untuk memperoleh prestasi, akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat agar memperoleh prestasi yang baik. Dengan prestasi yang baik itu maka secara otomatis siswa akan memperoleh peringkat kelas yang baik. Sehingga dapat dihargai baik oleh teman maupun gurunya.

c. Kebutuhan akan hubungan atau *need for affiliation (nAff)*

Kebutuhan akan hubungan merupakan hasrat untuk disukai dan diterima oleh orang lain. Seseorang dengan *nAff* yang tinggi berusaha keras untuk persahabatan, lebih menyukai situasi kooperatif daripada kompetitif dan hubungan yang melibatkan tingkat saling pengertian yang tinggi. Kebutuhan

afiliasi dalam kaitannya dengan motivasi berprestasi siswa adalah faktor-faktor disekitar siswa yang memotivasi atau mendukung siswa untuk berprestasi. Faktor-faktor tersebut antar lain persahabatan dengan teman dan menghindari diri dari kegagalan. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi selalu mencari cara-cara baru yang kreatif untuk dapat selalu eksis dalam belajarnya. Dengan kata lain, dengan mencari cara-cara baru yang menunjang belajarnya ia akan terhindar dari kegagalan.

d. Kebutuhan akan keadilan

Dalam hal ini, siswa diperlakukan sama oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru tidak membeda-bedakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain agar siswa itu dapat termotivasi dengan sendirinya. Pemberian penghargaan yang tepat sasaran juga dapat membangkitkan motivasi pada siswa. Misalnya, apabila ada siswa yang sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat sasaran. Artinya yang diberikan penghargaan adalah siswa-siswa yang mempunyai prestasi tinggi dibandingkan dengan temannya. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

e. Kebutuhan akan harapan

Siswa yang melakukan usaha maksimal, ketika mereka yakin bahwa usahanya akan menghasilkan penilaian yang baik. Penilaian yang baik akan

mendapatkan penghargaan-penghargaan dari gurunya. Dan secara otomatis siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Inti dari kebutuhan harapan adalah apabila siswa bekerja keras dan mendapatkan *feedback* dari gurunya yang pada akhirnya tujuannya dapat jelas tercapai Sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan tersebut.

Berbagai macam kebutuhan yang mempengaruhi motivasi siswa tersebut dapat diperoleh indikator-indikator motivasi berprestasi siswa yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Dorongan mencapai prestasi.
2. Keinginan untuk sukses.
3. Persaingan dengan teman.
4. Perlakuan yang sama di dalam kelas.
5. Penghargaan yang diberikan oleh guru.
6. Penghargaan yang diberikan oleh orang tua.

Untuk melengkapi makna dan teori motivasi, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri motivasi yaitu sebagai berikut :

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.

d. Lebih senang bekerja mandiri.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).

f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

g. Tidak mudah melepas hal yang diyakini.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. (Sardiman 2006:82-83)

2.3.7 Karakteristik siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi

Menurut Djaali (2007:109), karakteristik siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi yaitu :

1. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.

2. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.

3. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjannya.

4. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.

5. Mampu mengguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

6. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi suatu ukuran keberhasilan.

2.4 Kerangka Berpikir

Belajar adalah merupakan suatu proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan (Hamalik, 2007:36). Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah

suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu Perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan karena dorongan individu dengan tujuan agar dapat memperoleh/menemukan sesuatu yang sebelumnya belum diketahuinya. Belajar akan berhasil jika melalui proses belajar yang baik pula. Proses belajar mengajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalamannya sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang dialami oleh siswa tersebut adalah perubahan yang dilakukan secara sadar dan menuju kearah yang lebih baik dari yang sebelumnya. Dan perubahan yang terjadi pada siswa tidak hanya bersifat sementara tetapi bersifat permanen dan kontinu. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dapat diukur dengan berhasil tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan belajar di dalam kelas biasanya diukur dengan berhasil tidaknya dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari pelaksanaan proses belajar mengajar maka dari itu prestasi belajar berperan sebagai gambaran pemahaman siswa terhadap bidang studi yang dipelajarinya. Selain itu prestasi belajar juga berfungsi sebagai informasi akan kualitas dan kuantitas pengetahuan ynag telah dikuasai peserta didik.

Prestasi belajar dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran

yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Prestasi belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh semua siswa yang sedang belajar. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar. Dengan prestasi belajar yang baik, siswa dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas ketika mereka dihadapkan pada pilihan untuk bekerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu faktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB) adalah laboratorium komputer. Fasilitas laboratorium komputer mempengaruhi secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas. Fasilitas laboratorium komputer yang baik, diperkirakan akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik pula. Dalam penelitian ini fasilitas laboratorium komputer yang dimaksud adalah persepsi siswa yang berkaitan dengan fasilitas laboratorium komputer.

Menurut Robbins (2008:175), persepsi *(perception)* adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan. Persepsi merupakan proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer ialah stimulus yang diperoleh siswa melalui indera yang mereka miliki serta faktor-faktor lain yang mendukung munculnya persepsi atas ketersediaannya fasilitas laboratorium komputer yang digunakan pada saat

pembelajaran MYOB berlangsung di kelas. Berkaitan dengan fasilitas laboratorium komputer, siswa mempunyai pandangan atau persepsi yang berbeda antar satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini terkait dengan kemampuan siswa dalam menerima informasi yang masuk, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda. Persepsi yang terjadi dapat berupa respon positif maupun negatif. Apabila siswa mempunyai respon positif terhadap fasilitas laboratorium komputer, maka siswa akan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Faktor dari dalam diri siswa yang menetukan keberhasilan belajar salah satunya adalah motivasi. Menurut Winkel dalam (Darsono, 2002:57), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arahan pada kegiatan belajar, demi tercapainya tujuan belajar. Motivasi memegang peranan dalam memberi gairah atau semangat belajar sehingga siswa termotivasi kuat untuk kegiatan belajar.

Siswa yang bermotivasi akan membuat perencanaan belajar termasuk mengatur waktu belajarnya sehingga berupaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan akan dapat dicapai. Dengan kata lain dapat dikemukakan bahwa siswa yang bermotivasi belajar akan lebih siap dalam menerima pelajaran yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Motivasi yang paling penting untuk psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Siswa-siswa yang termotivasi untuk berprestasi akan tetap melakukan tugas lebih lama daripada siswa-siswa yang kurang berprestasi, bahkan sesudah mereka mengalami

kegagalan dan menghubungkan kegagalannya dengan tidak atau kurang berusaha. (Anni, 2007:182).

Kebutuhan untuk berprestasi dapat menjadi suatu faktor yang memotivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi berprestasi, siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk meraih prestasi belajarnya. Singer (1986), mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi akan melakukan suatu aktivitas lebih baik, lebih efisien, lebih cepat, dan lebih bersemangat dan bertanggung jawab. (http://google.org/jurnal pendidikan.wilprop.htm).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan adanya fasilitas laboratorium komputer yang dimiliki oleh sekolah. Adapun kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

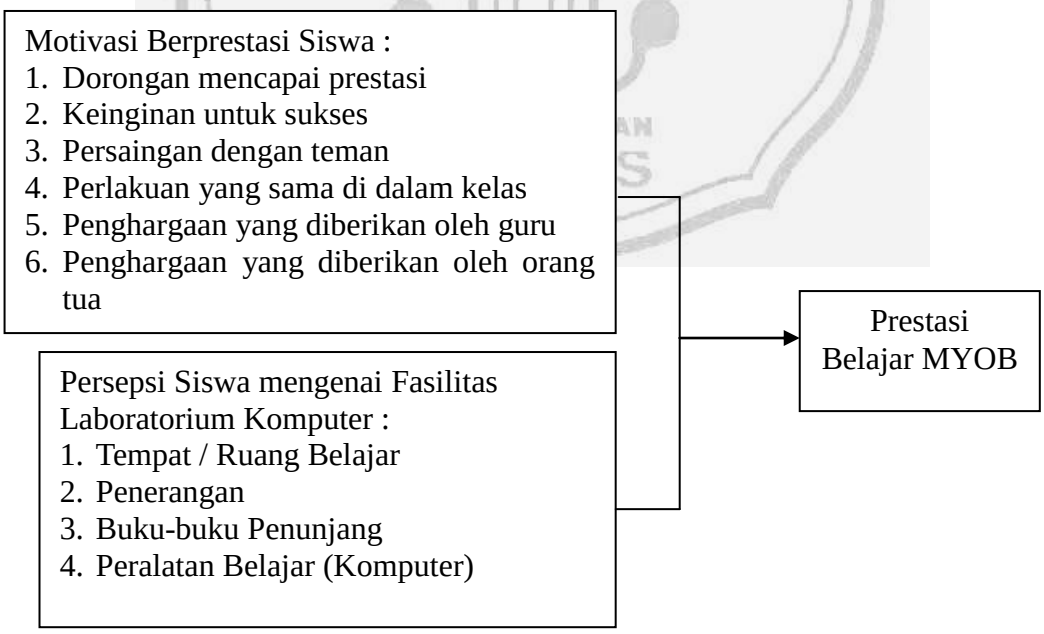

Gambar 2.3. Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(Ha) 1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran MYOB (Komputer Akuntansi) di SMK Se-Kota Magelang.

(Ha) 2. Ada pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran MYOB (Komputer Akuntansi) di SMK Se-Kota Magelang.

(Ha) 3. Ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran MYOB (Komputer Akuntansi) di SMK Se-Kota Magelang.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Populasi dan Sampel Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode survey *cross-sectional*. Survey ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK di Kota Magelang.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di SMK kelompok Bisnis dan Manajemen program keahlian akuntansi di Kota Magelang. Total sekolah yang masuk populasi dalam penelitian ini berjumlah lima sekolah dengan status sekolah negeri dan swasta.

Tabel 3.1. Lokasi, Jumlah Populasi SMK Se- Kota Magelang

No	Sekolah	Jumlah Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi			Jumlah Siswa per Sekolah
		XII AK 1	XII AK 2	XII AK 3	
1	SMK NEGERI 2 MAGELANG	41	40	40	121
2	SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG	29			29
3	SMK MA'ARIF KOTA MAGELANG	31			31
4	SMK KRISTEN 1 MAGELANG	26	25	-	51
5	SMK YP 17 MAGELANG	38	36	-	74
Total Keseluruhan Siswa					306

Sumber : Data Sekunder 2013 (Lampiran 9)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel proporsional atau *proportional random cluster sampling*. Pengambilan subyek dari masing-masing sekolah ditentukan seimbang atau sesuai dengan banyaknya subyek dalam setiap sekolah.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sarwono, 2006:120), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran Populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi 5%

$$n = \frac{306}{1 + 306\,(0.05)^2}$$

$$n = \frac{306}{1 + 306\,(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{306}{1 + 0{,}765}$$

$$n = \frac{306}{1{,}765}$$

$n = 173{,}3711$ dibulatkan menjadi 173

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 173 siswa.

Dari ukuran sampel yang telah diketahui, selanjutnya peneliti akan menentukan perwakilan dari tiap sekolah, di mana populasi yang dijadikan objek

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

penelitian tersebut terbagi dalam 5 sekolah. Data perhitungan proporsi sampel perwakilan tiap sekolah dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2. Daftar Pembagian Sampel Tiap Kelas

Nomer	Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1	SMK NEGERI 2 MAGELANG	121	121/306 x 173 = 68,41 dibulatkan menjadi 68	68
2	SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG	29	29/306 x 173 = 16,39 Dibulatkan menjadi 16	16
3	SMK MA'ARIF KOTA MAGELANG	31	31/306 x 173 = 17,53 Dibulatkan menjadi 18	18
4	SMK KRISTEN 1 MAGELANG	51	51/306 x 173 = 28,83 Dibulatkan menjadi 29	29
5	SMK YP 17 MAGELANG	74	74/306 x 173= 41,84 Dibulatkan menjadi 42	42
	Jumlah	306		173

Sumber : Data yang Diolah 2013

Tabel 3.2. menunjukkan bahwa dari ukuran sampel berjumlah 173 siswa, selanjutnya peneliti menentukan perwakilan masing-masing sekolah secara acak.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:99). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (pengaruh) dan variabel terikat (terpengaruh).

Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar MYOB siswa XII Jurusan Akuntansi SMK se-Kota Magelang. Adapun yang menjadi indikator dalam variabel terikat ini adalah nilai rata-rata ulangan harian MYOB, nilai MID dan nilai semester gasal.

3.2.2 Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

1. Persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer (X1)

Persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer didefinisikan sebagai stimulus yang diperoleh siswa melalui indera yang mereka miliki serta faktor-faktor lain yang mendukung munculnya persepsi atas ketersediaannya fasilitas laboratorium komputer yang digunakan pada saat pembelajaran MYOB berlangsung di kelas.

. Indikator persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer diadaptasi dari teori The Liang Gie (2002:33) disesuaikan dengan Teori Robbins (2008:176) berikut :

a. Tempat atau Ruang Belajar (aspek dalam situasi)

b. Penerangan (aspek dalam diri si pengarti dan dalam situasi)

c. Buku-buku Penunjang (aspek dalam diri si pengarti dan dalam diri target)

d. Peralatan Belajar (aspek dalam situasi, dalam diri si pengarti dan dalam diri target)

Untuk mengukur persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer, digunakan lima skala likert sebagai berikut :

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Netral
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, skala likert diberi skor sebagai berikut:

a. Sangat Setuju diberi skor 5
b. Setuju diberi skor 4
c. Netral diberi skor 3
d. Tidak Setuju diberi skor 2
e. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

2. Motivasi berprestasi (X2)

Motivasi berprestasi siswa didefinisikan sebagai suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar siswa untuk meraih prestasi dalam hal-hal tertentu, disertai dengan usaha yang keras agar memperoleh hasil yang baik dan mencapai kesuksesan. Indikator motivasi berprestasi diadaptasi dari gabungan teori yang dikemukakan oleh Mc. Clelland, Jane Pearson, dan Victor Vroom berikut:

a. Dorongan mencapai prestasi (kebutuhan pencapaian)
b. Keinginan untuk sukses (kebutuhan pencapaian)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

c. Persaingan dengan teman (kebutuhan kekuatan)

d. Perlakuan yang sama di dalam kelas (kebutuhan keadilan)

e. Penghargaan yang diberikan oleh guru (kebutuhan keadilan)

f. Penghargaan yang diberikan oleh orang tua (kebutuhan keadilan)

Untuk mengukur motivasi berprestasi siswa, digunakan lima skala likert sebagai berikut :

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Netral

d. Tidak Setuju

e. Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, skala likert diberi skor sebagai berikut:

a. Sangat Setuju diberi skor 5

b. Setuju diberi skor 4

c. Netral diberi skor 3

d. Tidak Setuju diberi skor 2

e. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil penelitian, karena dengan penggunaan atau pemilihan metode pengumpulan data akan dapat memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliable. Metode

pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB siswa di Kota Magelang adalah sebagai berikut :

3.3.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengadakan penelitian dengan bersumber pada tulisan. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mencari data tentang jumlah siswa yang menjadi populasi dan sampel dan nilai hasil ulangan dan semester siswa pada mata diklat MYOB tahun ajaran 2012/2013 kelas XII jurusan Akuntansi.

3.3.2 Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket sering disebut metode kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi siswa. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan disertai sejumlah alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* dengan skala likert, dimana responden hanya membubuhkan tanda check (V) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden (Purwanto, 2010:49). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh persepsi siswa tentang

fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi siswa. Kriteria skor jawabannya adalah dengan menggunakan skala likert dengan pembagian skor sebagai berikut:

Jika jawaban sangat setuju maka diberi nilai 5.

Jika jawaban setuju maka diberi nilai 4.

Jika jawaban netral maka diberi nilai 3.

Jika jawaban tidak setuju maka diberi nilai 2.

Jika jawaban sangat tidak setuju maka diberi nilai 1.

3.4 Metode Analisis Uji Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuannya adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambahan atau mengurangi item. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian. Instrumen yang diujicobakan adalah instrumen persepsi tentang fasilitas laboratorium komputer (X1) dan motivasi berprestasi (X2). Uji coba ini dilakukan pada siswa yang sama, yaitu bagian dari siswa kelas XII akuntansi SMK di Kota Magelang.

3.4.1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006:168). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner (Ghozali, 2006:45).

Untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan bantuan komputer program SPSS 17.0 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Jika r hitung ≥ r table (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
b. Jika r hitung < r table (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

(Priyatno, 2008:18)

Tabel 3.3. Uji validitas

Pertanyaan		**Nilai r**	**Status**
1.	Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer		
	Nomor 1	0,685	Valid
	Nomor 2	0,675	Valid
	Nomor 3	0,680	Valid
	Nomor 4	0,663	Valid
	Nomor 5	0,664	Valid
	Nomor 6	0,584	Valid
	Nomor 7	0,621	Valid
	Nomor 8	0,578	Valid
	Nomor 9	0,548	Valid
	Nomor 10	0,656	Valid
2.	Motivasi Berprestasi		
	Nomor 1	0,460	Valid
	Nomor 2	0,804	Valid
	Nomor 3	0,703	Valid
	Nomor 4	0,658	Valid
	Nomor 5	0,558	Valid

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

	Nomor 6	0,594	Valid
	Nomor 7	0,639	Valid
	Nomor 8	0,575	Valid
	Nomor 9	0,515	Valid
	Nomor 10	0,568	Valid
	Nomor 11	0,619	Valid
	Nomor 12	0,673	Valid
	Nomor 13	0,597	Valid
	Nomor 14	0,562	Valid
	Nomor 15	0,590	Valid

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013 (Lampiran 4)

Hasil analisis data pada Tabel 3.3. terlihat bahwa dari 10 pernyataan kuesioner mengenai persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan 15 pernyataan kuesioner tentang motivasi berprestasi yang telah dijawab oleh 30 responden menunjukkan hasil yang signifikan, nilai r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,361. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan mengenai persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi adalah valid.

3.4.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen mengenai pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi siswa di SMK Se-Kota Magelang menggunakan bantuan komputer

program SPSS 17.0. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika pada uji signifikansi, nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel.

Tabel 3.4.Uji Reliabilitas

Pernyataan		**Alpha (α)**	**Status**
1.	Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer	0,834	Reliabel
2.	Motivasi Berprestasi	0,867	Reliabel

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013 (Lampiran 4)

Hasil analisis data pada Tabel 3.4. menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) dari persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer adalah 0,834 yang jauh lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,361. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan kuesioner mengenai persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer adalah reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* (α) dari motivasi berprestasi adalah 0,867 yang jauh lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,361. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan kuesioner mengenai motivasi berprestasi adalah reliabel.

PERPUSTAKAAN
UNNES

3.5 Uji Prasyarat Regresi Berganda

3.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (program SPSS 17.*0*). Jika signifikansi > 0,05, maka distribusi data dapat dikatakan normal. Sedangkan, jika signifikansi < 0,05, maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal (Ghozali, 2006:110). Uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik

histogram yang menunjukkan pola distribusi normal dan grafik *Normal P-P Plot of Regression standardized Residual* yang menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

3.5.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dengan menggunakan program SPSS 17.0. Deteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan melihat nilai VIF (*Varians Infalactions Factor*) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF < 10 berarti tidak ada korelasi antarvariabel independen yang nilainya >95% dan nilai tolerance > 0,10 berarti data bebas multikolonieritas (Ghozali, 2006:91).

3.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:105).

Gejala homoskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik *scatter plot* yang pola titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y atau tidak adanya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Uji

heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *SPSS for windows release 17*.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan persentase dari setiap variabel, yaitu variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer, variabel motivasi berprestasi, dan variabel prestasi belajar MYOB. Pengukuran variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan variabel motivasi berprestasi dilakukan dengan memberikan skor pada jawaban angket yang diisi responden. Ketentuan penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Netral diberi skor 3
4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Perhitungan indeks persentase dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana, % : tingkat persentase yang berhasil dicapai

n : jumlah nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

(Ali, 1993:186)

PERPUSTAKAAN UNNES

A. Menentukan Kategori Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer

Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif.
3. Membuat tabulasi data.
4. Memasukkan data ke dalam rumus deskriptif persentase.
5. Membuat tabel rujukan dengan cara :
   a. Menetapkan skor tertinggi = 48
   b. Menetapkan skor terendah = 24
   c. Menetapkan range = 48 – 24 = 24
   d. Menetapkan kelas interval = 5 kelas
   e. Panjang kelas interval = 24/5 = 4,8
   = 5 (dibulatkan keatas)

Tabel 3.5. Kategori Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer

Range	Kriteria
24 – 29	Sangat Rendah
30 – 35	Rendah
36 – 41	Sedang
42 – 47	Tinggi
48 – 53	Sangat Tinggi

B. Menentukan Kategori Variabel Motivasi berprestasi

Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif.

3. Membuat tabulasi data.
4. Memasukkan data ke dalam rumus deskriptif persentase.
5. Membuat tabel rujukan dengan cara :
   a. Menetapkan skor tertinggi = 72
   b. Menetapkan skor terendah = 45
   c. Menetapkan range = 72 – 45 = 27
   d. Menetapkan kelas interval = 5 kelas
   e. Panjang kelas interval = 27/5 = 5,4
      = 5 (dibulatkan kebawah)

Tabel 3.6. Kategori Motivasi Berprestasi

Range	Kriteria
45 – 50	Sangat Rendah
51 – 56	Rendah
57 – 62	Sedang
63 – 68	Tinggi
69 – 74	Sangat Tinggi

C. Menentukan Kategori Variabel Prestasi Belajar MYOB

Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif.
3. Membuat tabulasi data.
4. Memasukkan data ke dalam rumus deskriptif persentase.
5. Membuat tabel rujukan dengan cara :
   f. Menetapkan skor tertinggi = 68
   g. Menetapkan skor terendah = 95
   h. Menetapkan range = 95 – 68 = 27

i. Menetapkan kelas interval = 5 kelas

j. Panjang kelas interval = 27/5 = 5,4

= 5 (dibulatkan kebawah)

Tabel 3.7. Kategori Prestasi Belajar MYOB

Range	Kriteria
68 – 73	Sangat Rendah
74 – 79	Rendah
80 – 85	Sedang
86 – 81	Tinggi
92 – 97	Sangat Tinggi

Pengukuran variabel prestasi belajar komputer akuntansi (MYOB) dilakukan dengan memberikan kriteria tuntas dan tidak tuntas pada prestasi belajar siswa. Kemudian mengubahnya dalam bentuk persentase.

Tabel 3.8. Kriteria Ketuntasan Prestasi Belajar MYOB

Interval Nilai	Kriteria
73 – 100	Tuntas
0 – 72	Tidak Tuntas

3.6.2. Uji Hipotesis

3.6.2.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Uji t dilakukan berdasarkan perbandingan t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Uji t dihitung dengan bantuan program SPSS *release* 17.0.

H_o : $b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi secara parsial terhadap prestasi belajar MYOB.

H_a : $b_1 \neq b_2 = 0$, artinya ada pengaruh antara persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi secara parsial terhadap prestasi belajar MYOB.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh antara persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi secara parsial terhadap prestasi belajar MYOB (Ghozali, 2006:85).

3.6.2.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan pada dasarnya digunakan untuk membuktikan hipotesis secara keseluruhan atau simultan, yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi secara bersama-sama atau simultan terhadap prestasi belajar MYOB. Uji F dihitung dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan statistik F.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti menerima H_o dan menolak H_a yang artinya variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi secara simultan tidak mempengaruhi prestasi belajar MYOB. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti menolak H_o dan menerima H_a yang artinya variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi secara simultan mempengaruhi prestasi belajar MYOB (Ghozali, 2006:84).

3.7 Analisis Regresi Berganda

3.7.1. Regresi Berganda

Perhitungan analisis regresi berganda menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0*. Penggunaan analisis ini digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi, serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar MYOB di SMK Se-Kota Magelang.

Bentuk regresi berganda untuk tingkat sampel (Gujarati, 2006:185) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = variabel terikat prestasi belajar MYOB

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer

b_2 = koefisien motivasi berprestasi

X_1 = persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer

X_2 = motivasi berprestasi

3.7.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi simultan (R^2) dan koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi diukur dengan menggunakan program SPSS 17.0. Nilai R^2 atau r^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 atau r^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:83).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan dari masing-masing variabel baik variabel terikat (Y) ataupun variabel bebas (X) yaitu prestasi belajar MYOB (Y), persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer (X1), dan motivasi berprestasi (X2) pada siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 306 siswa. Sampel penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Magelang yang berjumlah 173 siswa. Pengambilan data yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu metode dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder tentang prestasi belajar MYOB serta metode kuesioner dengan menyebarkan angket penelitian untuk mendapatkan data primer mengenai persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi. Dari data tersebut menjadi dasar dalam mendiskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar MYOB

	X1	X2	Y
N	173	173	173
Range	24	27	27
Minimum	24	45	68
Maximum	48	72	95
Sum	7156	10658	14054
Mean	41.364	61.607	81.237
Std. Error Mean	.282	.426	.422
Std. Deviation	3.715	5.602	5.553
Variance	13.803	31.379	30.833
Skewness	-1.415	-.778	.140
Std. Error Skewness	.185	.185	.185
Kurtosis	3.423	-.029	-.897
Std. Error Kurtosis	.367	.367	.367

Sumber: Data Penelitian Tahun 2013, Diolah dalam Lampiran 7

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dalam Tabel 4.1, statistik deskriptif persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer menunjukkan jumlah responden (N) ada 173 siswa. Selisih nilai maksimum dan minimum (range) yaitu 24. Persepsi dari 173 responden mengenai fasilitas laboratorium komputer yang paling rendah (minimum) sebesar 24 dan persepsi dari 173 responden mengenai fasilitas laboratorium komputer yang paling tinggi (maksimum) sebesar 48. Jumlah persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dari 173 responden yaitu sebesar 7156. Nilai rata-rata persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dari 173 responden sebesar 41,364 dengan standard error 0,282. Nilai rata-rata 41,364 sama dengan 86,17%, berdasarkan Tabel 3.5 berada pada interval >84% - 100% yang berarti siswa memiliki persepsi bahwa fasilitas laboratorium sangat berpengaruh terhadap pembelajaran MYOB. Standard deviasi sebesar 3,715 dan varian sebesar 3,847. Nilai skewness dari persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer sebesar -1,415 dengan

standard error 0,185, serta nilai kurtosis sebesar 3,423 dengan standard error 0,367.

Statistik deskriptif motivasi berprestasi menunjukkan jumlah responden (N) ada 173 siswa. Selisih nilai maksimum dan minimum (range) yaitu 27. Motivasi berprestasi dari 173 responden yang paling rendah (minimum) sebesar 45 dan yang paling tinggi (maksimum) sebesar 72. Jumlah motivasi berprestasi dari 173 responden yaitu sebesar 10658. Nilai rata-rata motivasi berprestasi dari 173 responden sebesar 61,607 dengan standard error 0,426. Nilai rata-rata 61,607 sama dengan 85,56%, berdasarkan Tabel 3.5 berada pada interval >84% - 100% yang berarti siswa memiliki motivasi berprestasi yang sangat tinggi terhadap pembelajaran MYOB. Standard deviasi sebesar 5,602 dan varian sebesar 31,379. Nilai skewness dari motivasi berprestasi sebesar -0,778 dengan standard error 0,185, serta nilai kurtosis sebesar -0,029 dengan standard error 0,367.

Statistik deskriptif prestasi belajar MYOB menunjukkan jumlah responden (N) ada 173 siswa. Selisih nilai maksimum dan minimum (range) yaitu 27. Prestasi belajar MYOB dari 173 responden yang paling rendah (minimum) sebesar 68 dan yang paling tinggi (maksimum) sebesar 95. Jumlah prestasi belajar MYOB dari 173 responden yaitu sebesar 14054. Nilai rata-rata prestasi belajar MYOB dari 173 responden sebesar 81,237 dengan standard error 0,422. Nilai rata-rata 81,237 sama dengan 85,51%, berdasarkan Tabel 3.5 berada pada interval >84% - 100% yang berarti siswa memiliki prestasi belajar MYOB yang sangat tinggi. Standard deviasi sebesar 5,553 dan varian sebesar 30,833. Nilai skewness

dari prestasi belajar MYOB sebesar 0,140 dengan standard error 0,185, serta nilai kurtosis sebesar -0,897 dengan standard error 0,367.

4.1.1.1. Persepsi Siswa tentang Fasilitas Laboratorium Komputer (X1)

Persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer ialah stimulus yang diperoleh siswa melalui indera yang mereka miliki serta faktor-faktor lain yang mendukung munculnya persepsi atas ketersediaannya fasilitas laboratorium komputer yang digunakan pada saat pembelajaran MYOB berlangsung di kelas. Apabila siswa mempunyai respon yang positif terhadap fasilitas laboratorium komputer, maka siswa akan dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan fasilitas laboratorium komputer yang lengkap, prestasi belajar MYOB akan meningkat. Persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer secara rinci ditunjukkan pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi
Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer

No.	Range	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	24 - 29	2	1,16%	Sangat Rendah
2	30 - 35	12	6,94%	Rendah
3	36 - 41	62	35,84%	Sedang
4	42 - 47	95	54,91%	Tinggi
5	48 - 53	2	1,16%	Sangat Tinggi
Jumlah		**173**	**100%**	

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013, Diolah dalam Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa dari 173 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, 95 siswa (54,91%) berada pada range 42 – 47. Dengan demikian siswa sebesar 54,91% mempunyai respon positif yang tinggi terhadap fasilitas laboratorium komputer. Sedangkan 62 siswa atau 35,84% yang berada pada range 36 – 41 mempunyai respon positif yang sedang terhadap fasilitas laboratorium komputer. 12 siswa atau 6,94% pada range 40 – 35

mempunyai respon yang rendah. Dan sisanya 2 siswa (1,16%) pada range 24 – 29 dan 2 siswa (1,16%) pada range 48 – 53, masing-masing mempunyai respon positif yang sangat rendah dan sangat tinggi.

4.1.1.2. Motivasi Berprestasi (X2)

Motivasi berprestasi siswa didefinisikan sebagai suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar siswa untuk meraih prestasi dalam hal-hal tertentu, disertai dengan usaha yang keras agar memperoleh hasil yang baik dan mencapai kesuksesan. Apabila siswa mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dalam pembelajaran MYOB, maka prestasi belajar MYOB akan meningkat. Motivasi berprestasi secara rinci ditunjukkan pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

No.	Range	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	45 - 50	6	3,47%	Sangat Rendah
2	51 - 56	33	19,07%	Rendah
3	57 - 62	35	20,23%	Sedang
4	63 - 68	89	51,45%	Tinggi
5	69 - 74	10	5,78%	Sangat Tinggi
Jumlah		**173**	**100%**	

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013, Diolah dalam Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa dari 173 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, 89 siswa (51,45%) berada pada range 63 – 68. Dengan demikian siswa sebesar 51,45% mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Sedangkan 35 siswa atau 20,23% yang berada pada range 57 – 62 mempunyai motivasi berprestasi yang sedang. 33 siswa atau 19,07% pada range 51 – 56 mempunyai motivasi berprestasi yang rendah. Dan sisanya 6 siswa (3,47%) pada range 45 – 50 dan 10 siswa (5,78%) pada range 69 – 74, masing-masing mempunyai motivasi berprestasi yang sangat rendah dan sangat tinggi.

4.1.1.3. Prestasi Belajar MYOB (Y)

Prestasi belajar MYOB merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan kegiatan belajar mengajar yang efektif di sekolah, khususnya setelah siswa mempelajari mata pelajaran MYOB yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran MYOB. Perhitungan prestasi belajar MYOB siswa kelas XII Akuntansi SMK Se-Magelang tahun ajaran 2012/2013 diperoleh dari gabungan nilai rata-rata ulangan harian, nilai MID dan nilai ulangan akhir semester gasal pada mata pelajaran MYOB yang dapat dilihat dalam lampiran 9. Prestasi belajar MYOB secara rinci ditunjukkan pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MYOB

No.	Range	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	68 - 73	3	1,73%	Sangat Rendah
2	74 - 79	76	43,93%	Rendah
3	80 - 85	56	32,37%	Sedang
4	86 - 91	31	17,92%	Tinggi
5	92 - 97	7	4,05%	Sangat Tinggi
Jumlah		**173**	**100%**	

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013, Diolah dalam Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa dari 173 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, 76 siswa (43,93%) berada pada range 74 – 79. Dengan demikian siswa sebesar 43,93% mempunyai prestasi belajar MYOB yang rendah. Sedangkan 56 siswa atau 32,37% yang berada pada range 80 – 85 mempunyai prestasi belajar MYOB yang sedang. 31 siswa atau 17,92% pada range 86 – 91 mempunyai prestasi belajar MYOB yang tinggi. Dan sisanya 3 siswa (1,73%) pada range 68 – 73 dan 7 siswa (4,05%) pada range 92 – 97, masing-masing mempunyai prestasi belajar MYOB yang sangat rendah dan sangat tinggi.

Tabel 4.5 Distribusi Ketuntasan Prestasi Belajar MYOB

No.	Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	73 - 100	Tuntas	170	98,27%
2	0 - 72	Tidak Tuntas	3	1,73%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013, Diolah dalam Lampiran 5

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.5, diketahui bahwa prestasi belajar MYOB dari 173 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, 170 siswa (98,27%) berada pada interval nilai 73 – 100 yang berarti memiliki prestasi belajar MYOB yang tuntas dan 3 siswa (1,73%) berada pada interval 0 – 72 yang berarti memiliki prestasi belajar MYOB yang tidak tuntas.

4.1.2. Uji Prasyarat Regresi Berganda

Regresi dengan metode estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS) akan memberikan hasil yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) jika memenuhi asumsi klasik.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		173
Normal Parameters [a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.83736883
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.052
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.878
Asymp. Sig. (2-tailed)		.424

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013, Diolah Dalam Lampiran 8

Hasil analisis data pada lampiran 8 dari Tabel 4.6 *One-Sample Kolmogorov-smirnov Test* menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-*

smirnov adalah 0,878 dan nilai signifikansi pada 0,424 atau > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* juga menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.3.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 4.7 Coefficient Correlations[a]

Model			Motivasi Berprestasi	Fasilitas Laboratorium Komputer
1	Correlations	Motivasi Berprestasi	1.000	-.535
		Fasilitas Laboratorium Komputer	-.535	1.000
	Covariances	Motivasi Berprestasi	.015	-.014
		Fasilitas Laboratorium Komputer	-.014	.046

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013, Diolah Dalam Lampiran 8

Hasil analisis data pada lampiran 8 dari Tabel 4.7 *Coefficient Correlations*[a] terlihat bahwa besaran korelasi antara variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dengan variabel motivasi berprestasi menunjukkan tingkat korelasi -0,535 atau sekitar 53,6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas karena korelasi antar variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dengan motivasi berprestasi masih di bawah 95%.

Tabel *Coefficient*[a] menunjukkan nilai *Coefficient Tolerance* > 0,10, yaitu 0,469 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, yaitu 2,130. Jadi, dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dengan motivasi berprestasi.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis data pada lampiran 8 dari grafik *scatterplots* memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi prestasi belajar MYOB berdasarkan masukan variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi.

4.1.3. Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi secara individu atau parsial terhadap variabel prestasi belajar MYOB dengan anggapan variabel lain bersifat konstan. Hasil uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t) dilihat dari tabel 4.8 *Coefficients*[a] kolom t pada lampiran 8.

Tabel 4.8 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.503	3.597		9.036	.000
	Fasilitas Laboratorium Komputer	.569	.116	.381	4.908	.000
	Motivasi Berprestasi	.409	.080	.396	5.107	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013, Diolah Dalam Lampiran 8

Dilihat dari Tabel 4.8 *Coefficients*[a] nilai t hitung untuk variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer sebesar 4,908 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,960. Jadi, dapat disimpulkan H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa prestasi belajar MYOB dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar MYOB kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Magelang diterima.

Nilai t hitung untuk variabel motivasi berprestasi sebesar 5,107 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,960. Jadi, dapat disimpulkan H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa prestasi belajar MYOB dipengaruhi oleh motivasi berprestasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 yang berbunyi ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Magelang diterima.

PERPUSTAKAAN
UNNES

4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan variabel motivasi berprestasi secara bersama-sama atau simultan terhadap prestasi belajar MYOB. Hasil uji F pada lampiran 8 dalam tabel ANOVA[b].

Tabel 4.9 ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2751.835	2	1375.917	92.346	.000[a]
	Residual	2518.043	169	14.900		
	Total	5269.878	171			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi , Fasilitas Laboratorium Komputer

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013, Diolah Dalam Lampiran 8

Dilihat dari Tabel 4.9 terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 92,346 dengan probabilitas signifikansi 0,000 yang jauh lebih besar dari F tabel sebesar 3,06. Jadi, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar MYOB atau dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar MYOB. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang berbunyi ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Magelang diterima.

Berdasarkan uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan) diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar MYOB baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini juga memenuhi uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Maka analisis regresi penelitian ini akan memberikan hasil yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).

Hasil perhitungan regresi linear ganda dengan program SPSS *Statistics* 17.0 diperoleh konstanta sebesar 32,503, koefisien untuk persepsi siswa tentang

fasilitas laboratorium komputer (X1) sebesar 0,569 dan koefisien untuk motivasi berprestasi (X2) sebesar 0,409. Seperti terlihat dalam lampiran 8 pada tabel *Coefficients*[a] kolom *Unstandardized Beta Coefficients*.

Tabel 4.10 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.503	3.597		9.036	.000
	Fasilitas Laboratorium Komputer	.569	.116	.381	4.908	.000
	Motivasi Berprestasi	.409	.080	.396	5.107	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013, Diolah Dalam Lampiran 8

Model regresi untuk menyatakan pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer (X1) dan motivasi berprestasi (X2) terhadap prestasi belajar MYOB (Y) adalah:

Y = 32,503 + 0,569X1 +0,409X2

Persamaaan yang diperoleh dari hasil analisis regresi berganda tersebut sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 32,503 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka diperkirakan prestasi belajar MYOB sebesar 32,503.
2. Koefisien regresi persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer sebesar 0,569 menyatakan bahwa setiap peningkatan persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer akan meningkatkan prestasi belajar MYOB sebesar 0,569 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi motivasi berprestasi sebesar 0,409 menyatakan bahwa setiap peningkatan motivasi berprestasi akan meningkatkan prestasi belajar MYOB sebesar 0,409 dengan asumsi variabel lain tetap.

Kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi baik secara simultan ataupun parsial.

Tabel 4.11 Model Summary [b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.723[a]	.522	.517	3.86001	.522	92.346	2	169	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi , Fasilitas Laboratorium Komputer

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013, Diolah Dalam Lampiran 8

Dilihat dari Tabel 4.11 Model *Summary*[b] menunjukkan besarnya *adjusted* R^2 adalah 0,517. Hal ini berarti sebesar 51,7% secara simultan variasi prestasi belajar MYOB dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi, sedangkan sisanya (100% - 51,7% = 48,3%) dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar model regresi dalam penelitian ini. *Standard Error of Estimate* (SEE) sebesar 3,86001. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.12 Coefficients [a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Fasilitas Laboratorium Komputer	.670	.353	.261	.469	2.130
	Motivasi Berprestasi	.674	.366	.272	.469	2.130

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Dilihat dari Tabel 4.12 *Coefficient*[a] menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variable persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer adalah 0,353. Hal ini berarti sebesar 35,3% secara parsial

variasi prestasi belajar MYOB dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer, sedangkan sisanya (100% - 35,3% = 64,7%) dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar model regresi dalam penelitian ini. Sedangkan, nilai koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variable motivasi berprestasi adalah 0,366. Hal ini berarti sebesar 36,6% secara parsial variasi prestasi belajar MYOB dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen motivasi berprestasi, sedangkan sisanya (100% - 36,6% = 63,4%) dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar model regresi dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Prestasi Belajar MYOB

Berdasarkan hasil Uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer sebesar 4,908 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,960 dengan demikian terbukti bahwa persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer berpengaruh positif terhadap prestasi belajar MYOB.

Penelitian ini sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2010:27-28). Slameto menyatakan bahwa salah satu syarat keberhasilan belajar yaitu belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. Fasilitas laboratorium komputer merupakan salah satu sarana belajar

dalam kegiatan belajar mengajar MYOB. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang fasililitas laboratorium komputer. Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Yang dimaksud dengan persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dalam penelitian ini adalah stimulus yang diperoleh siswa melalui indera yang mereka miliki serta faktor-faktor lain yang mendukung munculnya persepsi atas ketersediaannya fasilitas laboratorium komputer yang digunakan pada saat pembelajaran MYOB berlangsung di kelas. Penelitian ini membuktikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar MYOB dengan kata lain hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas X1I Akuntansi Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013. Hal ini juga dapat diartikan bahwa apabila sekolah memiliki fasilitas laboratorium komputer MYOB yang baik maka prestasi belajar MYOB siswa yang dimiliki akan tinggi. Fasilitas laboratorium komputer yang dimiliki sekolah mempermudah siswa untuk menerapkan kesesuaian antara teori dan praktek MYOB sehingga pelajaran MYOB yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan pada akhirnya prestasi yang diperoleh pun menjadi meningkat.

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Mark Schneider (2002) dalam jurnal internasionalnya yang berjudul ” *Do School Facilities Affect Academic Outcomes*” mengatakan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang baik

dan lengkap dapat menghasilkan output yang bagus atau siswa yang berprestasi tinggi.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan JH Bowers & GW Burkett (1987) yang berjudul *Relationship of Student Achievement and Characteristics in Two Selected School Facility Environmental Settings*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara prestasi belajar dengan fasilitas belajar. Penelitian ini dilakukan terhadap dua sekolah yang memiliki lingkungan yang berbeda, dimana sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan memadai dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dengan lebih baik daripada sekolah yang kurang memiliki fasilitas belajar yang memadai.

4.2.2 Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar MYOB

Berdasarkan hasil Uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi berprestasi sebasar 5,107 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,960 dengan demikian terbukti bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar MYOB.

Penelitian ini sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2010:27-28). Slameto menyatakan bahwa berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar, belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional. Dengan motivasi siswa yang kuat maka kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan maksimal. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi adalah suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar siswa untuk meraih prestasi dalam hal-hal tertentu, disertai dengan usaha yang keras agar memperoleh hasil yang baik dan mencapai kesuksesan. Singer (1986) mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi akan melakukan suatu aktivitas lebih baik, lebih efisien, lebih cepat, dan lebih bersemangat dan bertanggungjawab. *(http:// google. org/ jurnal pendidikan-wilprop.htm).*

Dengan adanya motivasi berprestasi, siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk meraih prestasi belajarnya. Jadi, penelitian ini membuktikan bukti empiris bahwa memang terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas X1I Akuntansi Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila motivasi berprestasi siswa meningkat maka prestasi MYOB yang diperoleh juga akan meningkat karena hubungan dua variabel ini adalah positif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Halawah Ibtesan (2006) yang berjudul "*The Effect of Motivation, Family Environment, and Student Characteristics on Academic Achievement*". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi, lingkungan keluarga dan karakteristik siswa berpengaruh positif terhadap prestasi akademis.

Penelitian yang dilakukan Hallgeir Nilson (2009) yang berjudul *Influence on student academic behavior through motivation, self-efficacy and value-*

expectation:An action research project to improve learning, didapat hubungan positif antara sikap akademik, motivasi belajar, dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar.

4.2.3 Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar MYOB

Pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB secara simultan telah dibuktikan melalui Uji F dengan bantuan *SPSS 17 for windows*. Hasil perhitungan uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 92,346 dengan probabilitas signifikansi 0,000 yang jauh lebih besar dari F tabel sebesar 3,06 sehingga terbukti secara simultan terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII AK SMK Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2010:27-28). Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar, dalam pembelajaran MYOB siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif sehingga kegiatan belajar mengajar MYOB dapat berjalan efektif. Pada hakikatnya dalam pembelajaran MYOB harus dilakukan secara kontinyu, harus tahap demi tahap menurut perkembangannya sehingga siswa dapat memahami teori dan praktek komputer akuntansi (MYOB) dengan baik. Yang harus dilakukan dalam pembelajaran MYOB, belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian sederhana, sehingga siswa mudah menangkap materi MYOB yang diberikan oleh guru baik teori maupun praktek MYOB.

Penelitian ini membuktikan bukti empiris bahwa memang terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas X1I Akuntansi Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi secara simultan dan parsial digunakan koefisien determinan. Berdasarkan hasil pengujian dengan perhitungan analisis regresi ganda menggunakan *SPSS 17.0 for windows* diperoleh hasil *Ajusted R-Square* (R^2) sebesar 0,517 yang berarti secara simultan pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII AK SMK Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 51,7% selebihnya 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini contohnya faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran, guru, dan lain sebagainya. Sedangkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variable persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer adalah 0,353. Hal ini berarti sebesar 35,3% secara parsial variasi prestasi belajar MYOB dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer, sedangkan sisanya (100% - 35,3% = 64,7%) dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar model regresi dalam penelitian ini. Sedangkan, nilai koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variable motivasi berprestasi adalah 0,366. Hal ini

berarti sebesar 36,6% secara parsial variasi prestasi belajar MYOB dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen motivasi berprestasi, sedangkan sisanya (100% - 36,6% = 63,4%) dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar model regresi dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan pertama pada ketepatan kuesioner untuk mengukur persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi. Adanya kerjasama antar siswa dalam mengisi kuesioner tidak dapat mengukur lebih presisi variabel persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi. Oleh karena itu, sebaiknya peneliti mengawasi pengisian kuesioner agar siswa tidak bekerjasama dalam mengisi kuesioner. Keterbatasan kedua karena besarnya pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar MYOB hanya sebesar 51,7%. Maka penelitian lanjutan terhadap prestasi belajar MYOB dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, Sekolah hendaknya meningkatkan sarana pendukung pembelajaran mata pelajaran MYOB yaitu fasilitas laboratorium komputer dengan melengkapi fasilitas laboratorium komputer yang masih kurang seperti : komputer, pembenahan ventilasi, buku literatur, dan printer agar dapat menunjang prestasi belajar siswa sehingga pencapaian KKM yang diharapkan akan tercapai lebih maksimal. Peran guru juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar MYOB siswa, guru hendaknya mengajak siswa untuk aktif di kelas dan menciptakan kondisi yang kondusif dalam pembelajaran di kelas. Serta mampu memberikan *reward* dan

nilai sesuai dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi Karena mendapatkan *feedback* yang baik dari gurunya. Dan sebagai seorang siswa, siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi berprestasinya dengan cara rajin mempelajari mata pelajaran MYOB sehingga akan timbul semangat memahami mata pelajaran MYOB.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari pengujian hipotesis yang dikemukakan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer berpengaruh terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013.
2. Persepsi siswa tentang motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013.
3. Persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar MYOB siswa kelas XII Akuntansi SMK Se-Kota Magelang tahun ajaran 2012/2013.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Sekolah hendaknya meningkatkan sarana pendukung pembelajaran mata pelajaran MYOB yaitu fasilitas laboratorium komputer dengan melengkapi fasilitas laboratorium komputer yang masih kurang seperti : komputer, pembenahan ventilasi, buku literatur, dan printer agar dapat

menunjang prestasi belajar siswa sehingga pencapaian KKM yang diharapkan akan tercapai lebih maksimal.

2. Guru hendaknya mengajak siswa untuk aktif di kelas dan menciptakan kondisi yang kondusif dalam pembelajaran di kelas. Serta mampu memberikan *reward* dan nilai sesuai dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi Karena mendapatkan *feedback* yang baik dari gurunya.
3. Siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi berprestasinya dengan cara rajin mempelajari mata pelajaran MYOB sehingga akan timbul semangat memahami mata pelajaran MYOB.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mahmud. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Anni, Chatarina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur.* Bandung: Remaja Rosdya Karya.

Arikunto, Suharsimi . 2006 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta* : Rineka Cipta.

Bowers, JH & GW Burkett. 1987. *Relationship of Student Achievement and Characteristics in Two Selected School Facility Environmental Settings*. *http://google.org/jurnal pendidikan.wilprop.htm.*

Darsono, Max, dkk. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.

Dimyati dan Mudiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah. 2002. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. 2006. Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga.

Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Bumi Aksara

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

----------. 2007. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ibtesan, halawah. 2006. *The Effect of Motivation, Family Environment, and Student Characteristics on Academic Achievement*. http://google.org/jurnal pendidikan.wilprop.htm.

Nasution. 1996. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nilson, Hallgeir. 2009. *Influence on student academic behavior through motivation, self-efficacy and value-expectation:An action research project to improve learning*. Norway: University of Agder. http://google.org/jurnal pendidikan.wilprop.htm.

Penerbitan Balai Pustaka. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Persero Balai Pustaka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. *www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf.*

Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Media Com.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sardiman. 2006. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Schneider, Mark. 2002. *Do School Facilities Affect Academic Outcomes*. http://google.org/jurnal pendidikan.wilprop.htm.

Slameto. 2010 . *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta : PT Rineka Cipta.

Soedjarwo. 1984. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gelora Pratama.

Sudarma. 2006. *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.

The Liang Gie. 2002. *Belajar yang efisien*. Yogyakarta: Liberty.

Tu'u, Tulus . 2004 . *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* . Jakarta : PT Gramedia Grasindo.

Uno, Hamzah. 2008. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utomo, Dwi Budi. 2008. *Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2007/2008*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional.* Semarang: Media Wiyata.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winkel. 1996. *Psikologi Belajar dan Perkembangan Anak* . Jakarta: Yudhistira.

PERPUSTAKAAN UNNES

LAMPIRAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

No	Sub Kompetensi	Indikator	Definisi Operasional	Sub Indikator	Butir Angket
1.	Persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer (stimulus yang diperoleh siswa melalui indera yang mereka miliki serta faktor-faktor lain yang mendukung munculnya persepsi atas ketersediaannya fasilitas laboratorium komputer yang digunakan pada saat pembelajaran MYOB berlangsung di kelas)	a. Tempat / ruang belajar	Keadaan atau kondisi ruang laboratorium komputer akuntansi (MYOB)	Keadaan atau kondisi ruang laboratorium komputer akuntansi (MYOB)	1,2
		b. Penerangan	Tata cahaya ruang laboratorium komputer akuntansi (MYOB)	Tata cahaya ruang laboratorium komputer akuntansi (MYOB)	3,4
		c. Buku-buku penunjang	Penggunaan buku-buku yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran komputer akuntansi (MYOB)	Penggunaan buku-buku yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran komputer akuntansi (MYOB)	5,6
		d. Peralatan belajar (komputer)	Kondisi peralatan belajar / komputer secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar komputer akuntansi (MYOB)	Kondisi peralatan belajar / komputer secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar komputer akuntansi (MYOB)	7,8,9, 10

No	Sub Kompetensi	Indikator	Definisi Operasional	Sub Indikator	Butir Angket
2.	Motivasi berprestasi (suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar siswa untuk meraih prestasi dalam hal-hal tertentu, disertai dengan usaha yang keras agar memperoleh hasil yang baik dan mencapai kesuksesan)	a. Dorongan mencapai prestasi b. Keinginan untuk sukses c. Persaingan dengan teman d. Perlakuan yang sama di dalam kelas e. Penghargaan yang diberikan oleh guru f. Penghargaan yang diberikan oleh orang tua	Dorongan siswa untuk mencapai prestasi belajar komputer akuntansi (MYOB) Keinginan siswa untuk sukses dalam pembelajaran komputer akuntansi (MYOB) Bersaing dengan teman dalam mendapatkan nilai komputer akuntansi (MYOB) Guru bersikap adil dalam proses pembelajaran komputer akuntansi (MYOB) Guru memberikan nilai yang obyektif dalam proses pembelajaran komputer akuntansi (MYOB) Pemberian pujian,hadiah atau fasilitas yang diberikan orang tua terhadap siswa	Dorongan siswa untuk mencapai prestasi belajar komputer akuntansi (MYOB) Keinginan siswa untuk sukses dalam pembelajaran komputer akuntansi (MYOB) Bersaing dengan teman dalam mendapatkan nilai komputer akuntansi (MYOB) Guru bersikap adil dalam proses pembelajaran komputer akuntansi (MYOB) Guru memberikan nilai yang obyektif dalam proses pembelajaran komputer akuntansi (MYOB) Pemberian	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11 12,13 14,15

				pujian,hadiah atau fasilitas yang diberikan orang tua terhadap siswa	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2

Instrumen Kuesioner

Petunjuk pengisian angket penelitian

A. Isilah identitas pada tempat yang tersedia

Nama : ……....

No. Absen : ……....

Kelas : ……....

Sekolah : ……....

B. Bacalah dengan cermat sebelum anda menjawab pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda *cheklist* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan ketentuan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. **Daftar pernyataan persepsi siswa tentang fasilitas laboratorium komputer**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Kondisi ruang laboratorium komputer di sekolah anda selalu bersih.					
2.	Keadaan sirkulasi udara jendela, ventilasi, dan pintu di ruang laboratorium komputer anda berfungsi dengan baik.					
3.	Ketika cuaca mendung penerangan lampu di ruang laboratorium komputer anda selalu berfungsi dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.					
4.	Penerangan di ruang laboratorium komputer					

	anda selalu terkena sinar matahari (terang).					
5.	Perpustakaan sekolah anda selalu tersedia buku-buku paket tentang mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB).					
6.	Setiap siswa selalu dianjurkan untuk mempunyai literatur lain untuk mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB).					
7.	Disetiap ruang laboratorium komputer tersedia peralatan komputer lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar.					
8.	Anda selalu merasa kurang dengan peralatan komputer yang tersedia.					
9.	Semua peralatan komputer dapat digunakan pada saat praktek.					
10.	Jumlah komputer sudah sesuai dengan jumlah siswa yang berada dalam kelas.					

D. **Daftar pernyataan motivasi berprestasi**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Anda selalu belajar komputer akuntansi (MYOB) karena ingin memperoleh nilai yang baik.					
2.	Anda selalu mempelajari materi ulangan komputer akuntansi (MYOB) jauh hari sebelum menghadapi ulangan komputer akuntansi (MYOB).					
3.	Anda selalu menambah jam belajar ketika mendapat nilai ulangan komputer akuntansi (MYOB) yang kurang memuaskan.					
4.	Meskipun anda merasa kesulitan, anda tetap melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.					

5.	Anda mempunyai target nilai tertinggi (di atas rata-rata) untuk nilai komputer akuntansi (MYOB).					
6.	Anda selalu berusaha memperbaiki nilai komputer akuntansi (MYOB) supaya nanti dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri.					
7.	Selalu berusaha mendapat nilai komputer akuntansi (MYOB) yang lebih baik dari pada teman anda.					
8.	Anda selalu tertantang untuk mengerjakan tugas di depan kelas, apabila banyak teman yang merasa tidak bisa mengerjakan tugas tersebut.					
9.	Selalu berusaha mendapatkan peringkat di kelas.					
10.	Dalam pembelajaran di kelas guru komputer akuntansi (MYOB) anda selalu bersikap adil atau tidak membeda-bedakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain					
11.	Guru komputer akuntansi (MYOB) anda selalu memberikan pujian kepada siswa yang memperoleh nilai yang baik.					
12.	Guru komputer akuntansi (MYOB) anda selalu memberikan nilai sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.					
13.	Guru komputer akuntansi (MYOB) anda selalu memberikan poin atau nilai tambahan kepada siswa yang mengerjakan soal-soal latihan di depan kelas.					

14.	Orang tua anda selalu memberikan hadiah jika anda memperoleh nilai komputer akuntansi (MYOB) yang tinggi (di atas rata-rata).					
15.	Orang tua anda selalu memberikan uang yang cukup untuk membeli buku pelajaran komputer akuntansi (MYOB).					

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 3

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA PENELITIAN

No	Responden	Pernyataan																									
		XI										Skor X1	X2														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	HARITS RAMADHAN	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	**45**	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
2	HERVI TRI SARDILA	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	**45**	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4
3	KHALIMATUS SA'IDAH	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	**46**	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	KHUTWATUL KH.	4	4	3	4	3	4	5	3	5	4	**39**	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4
5	KONI APRILIA	5	4	3	5	3	4	4	5	4	4	**41**	4	4	5	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5
6	LELA ASTRIYANA	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	**40**	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5
7	ELVIA AGUSTINA	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	**40**	5	4	5	4	3	5	5	4	2	5	4	3	4	3	4
8	GALUH RAKASIWI	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	**40**	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	4
9	HIMATULASRIYAN	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	**40**	4	4	5	3	3	5	5	4	2	5	4	3	4	3	4
10	INAYA ARUM C.	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	**39**	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4
11	KINANTI ALFI PUTRI Q	5	4	3	4	3	5	4	5	5	3	**41**	5	5	5	4	2	5	5	5	2	5	3	3	2	4	2
12	METI MIYANI	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	**43**	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	2	2	2
13	ENCUT KOMARIA	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	**43**	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4
14	ERNI SUSILOWATI	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	**41**	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	1	2	2	2	2
15	EVI MAGDALENA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	**37**	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4
16	GALUH SRI REJEKI W	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	**33**	3	4	4	5	2	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4
17	HENY TRIASTUTI	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	**28**	4	4	5	5	5	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4
18	MEGAWATI HP	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	**34**	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3
19	AYU NURCAHYANI	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	**37**	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	1	4
20	CATUR PUTRI M.	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	**29**	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4
21	DESI SARIYANTI	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	**34**	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
22	DWI ZULIANA	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	**37**	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
23	ENGGRILIA NOVITA S.	3	3	2	3	4	4	4	5	4	4	**36**	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4
24	ERNA SITI WAHYUNI	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	**35**	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4

25	ANA PUJIYANTI	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	**34**	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3
26	ANI YUNIATI	4	3	2	4	4	4	2	3	5	4	**35**	4	3	4	4	2	4	5	2	1	4	3	4	2	2	5
27	ARI WAHYUNINGSIH	2	2	2	2	2	2	3	5	4	4	**28**	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
28	AZIZAH PUJI W.	4	2	2	4	2	5	2	4	4	4	**33**	2	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	1
29	DEA UTARY PITRI	4	3	2	2	3	4	3	1	3	2	**27**	4	5	5	4	3	5	4	4	1	4	3	3	3	4	3
30	ELVIA AGUSTINA	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	**45**	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
Jumlah		**123**	**103**	**88**	**114**	**109**	**120**	**114**	**117**	**121**	**116**	**1125**	**120**	**126**	**137**	**113**	**113**	**130**	**129**	**107**	**86**	**128**	**105**	**108**	**114**	**106**	**109**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 4

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UJI VALIDITAS ITEM PERNYATAAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.565**	.521**	.359	.287	.484**	.359	.167	.218	.266	.685**
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.051	.125	.007	.051	.376	.248	.156	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.565**	1	.559**	.223	.423*	.248	.465**	.212	.117	.340	.675**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.237	.020	.186	.010	.261	.538	.066	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.521**	.559**	1	.305	.472**	.237	.397*	.221	.090	.372*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.101	.008	.208	.030	.240	.637	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.359	.223	.305	1	.344	.549**	.286	.314	.515**	.447*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.051	.237	.101		.063	.002	.126	.091	.004	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.287	.423*	.472**	.344	1	.364*	.403*	.239	.355	.403*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.125	.020	.008	.063		.048	.027	.203	.054	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.484**	.248	.237	.549**	.364*	1	.183	.201	.402*	.127	.584**
	Sig. (2-tailed)	.007	.186	.208	.002	.048		.333	.286	.028	.503	.001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.359	.465**	.397*	.286	.403*	.183	1	.412*	.123	.323	.621**
	Sig. (2-tailed)	.051	.010	.030	.126	.027	.333		.024	.516	.082	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.167	.212	.221	.314	.239	.201	.412*	1	.374*	.542**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.376	.261	.240	.091	.203	.286	.024		.042	.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.218	.117	.090	.515**	.355	.402*	.123	.374*	1	.416*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.248	.538	.637	.004	.054	.028	.516	.042		.022	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.266	.340	.372*	.447*	.403*	.127	.323	.542**	.416*	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.156	.066	.043	.013	.027	.503	.082	.002	.022		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X1	Pearson Correlation	.685**	.675**	.680**	.663**	.664**	.584**	.621**	.578**	.548**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS ITEM PERNYATAAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.834	.836	10

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

UJI VALIDITAS ITEM PERNYATAAN MOTIVASI BERPRESTASI

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.403*	.566**	.418*	.142	.226	.382*	.312	.110	.168	.069	.278	.000	.238	.231	.460*
	Sig. (2-tailed)		.027	.001	.022	.455	.230	.037	.093	.562	.376	.717	.136	1.000	.205	.219	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.403*	1	.603**	.544**	.430*	.584**	.532**	.641**	.256	.519**	.401*	.431*	.312	.565**	.291	.804**
	Sig. (2-tailed)	.027		.000	.002	.018	.001	.002	.000	.172	.003	.028	.017	.093	.001	.119	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.566**	.603**	1	.606**	.426*	.540**	.510**	.379*	.141	.234	.273	.221	.377*	.333	.408*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.019	.002	.004	.039	.456	.213	.144	.241	.040	.072	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.418*	.544**	.606**	1	.249	.342	.388*	.222	.358	.292	.420*	.409*	.209	.159	.473**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.022	.002	.000		.184	.064	.034	.238	.052	.117	.021	.025	.268	.400	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.142	.430*	.426*	.249	1	.185	.134	.247	.408*	.184	.176	.245	.430*	.194	.243	.558**
	Sig. (2-tailed)	.455	.018	.019	.184		.327	.480	.189	.025	.331	.352	.193	.018	.305	.195	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.226	.584**	.540**	.342	.185	1	.760**	.301	.066	.480**	.250	.441*	.188	.198	.244	.594**
	Sig. (2-tailed)	.230	.001	.002	.064	.327		.000	.106	.727	.007	.183	.015	.319	.295	.194	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.382*	.532**	.510**	.388*	.134	.760**	1	.338	.061	.583**	.284	.421*	.181	.229	.439*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.037	.002	.004	.034	.480	.000		.068	.751	.001	.128	.021	.338	.223	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2.8	Pearson Correlation	.312	.641**	.379*	.222	.247	.301	.338	1	.300	.657**	.336	.198	.172	.399*	-.076	.575**
	Sig. (2-tailed)	.093	.000	.039	.238	.189	.106	.068		.107	.000	.069	.294	.365	.029	.688	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.110	.256	.141	.358	.408*	.066	.061	.300	1	.281	.228	.386*	.282	.281	.173	.515**
	Sig. (2-tailed)	.562	.172	.456	.052	.025	.727	.751	.107		.133	.225	.035	.131	.133	.360	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.168	.519**	.234	.292	.184	.480**	.583**	.657**	.281	1	.347	.224	.136	.224	.112	.568**
	Sig. (2-tailed)	.376	.003	.213	.117	.331	.007	.001	.000	.133		.060	.234	.474	.235	.555	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.069	.401*	.273	.420*	.176	.250	.284	.336	.228	.347	1	.519**	.474**	.345	.454*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.717	.028	.144	.021	.352	.183	.128	.069	.225	.060		.003	.008	.062	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.278	.431*	.221	.409*	.245	.441*	.421*	.198	.386*	.224	.519**	1	.504**	.269	.512**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.136	.017	.241	.025	.193	.015	.021	.294	.035	.234	.003		.005	.151	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.13	Pearson Correlation	.000	.312	.377*	.209	.430*	.188	.181	.172	.282	.136	.474**	.504**	1	.342	.462*	.597**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.093	.040	.268	.018	.319	.338	.365	.131	.474	.008	.005		.064	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.14	Pearson Correlation	.238	.565**	.333	.159	.194	.198	.229	.399*	.281	.224	.345	.269	.342	1	.284	.562**
	Sig. (2-tailed)	.205	.001	.072	.400	.305	.295	.223	.029	.133	.235	.062	.151	.064		.129	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.15	Pearson Correlation	.231	.291	.408*	.473**	.243	.244	.439*	-.076	.173	.112	.454*	.512**	.462*	.284	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.219	.119	.025	.008	.195	.194	.015	.688	.360	.555	.012	.004	.010	.129		.001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X2	Pearson Correlation	.460*	.804**	.703**	.658**	.558**	.594**	.639**	.575**	.515**	.568**	.619**	.673**	.597**	.562**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.004	.001	.000	.000	.000	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

UJI RELIABILITAS ITEM PERNYATAAN MOTIVASI BERPRESTASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.867	.879	15

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 5

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

Nama	Kode	Nama	Sekolah	Nilai	Ketuntasan
1	R-1	ALFI SA'ADAH	SMK Negeri 2 Magelang	87	Tuntas
2	R-2	ARIFIN PENISARI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
3	R-3	ARINTIA NOVIANTI	SMK Negeri 2 Magelang	91	Tuntas
4	R-4	BAGAS ALVIANO RIZALDY	SMK Negeri 2 Magelang	92	Tuntas
5	R-5	BERNADETA AJENG S.	SMK Negeri 2 Magelang	92	Tuntas
6	R-6	DESSY RAHMAWATI	SMK Negeri 2 Magelang	92	Tuntas
7	R-7	DEVY LUKITA ANGGRAENI	SMK Negeri 2 Magelang	93	Tuntas
8	R-8	EMA SITA SAPUTRI	SMK Negeri 2 Magelang	86	Tuntas
9	R-9	FENNY SULISNINGTYAS	SMK Negeri 2 Magelang	86	Tuntas
10	R-10	HARITS RAMADHAN	SMK Negeri 2 Magelang	87	Tuntas
11	R-11	HERVI TRI SARDILA	SMK Negeri 2 Magelang	90	Tuntas
12	R-12	KHALIMATUS SA'IDAH	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
13	R-13	KHUTWATUL KHASANAH	SMK Negeri 2 Magelang	88	Tuntas
14	R-14	KONI APRILIA	SMK Negeri 2 Magelang	84	Tuntas
15	R-15	LELA ASTRIYANA	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
16	R-16	LELIANA SETYASTUTI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
17	R-17	LIA MARIYANA	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
18	R-18	LISA DWI ARISTIANI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
19	R-19	LISTIA MELINDA	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
20	R-20	LUTHVIA RIZKIYANTI A.	SMK Negeri 2 Magelang	89	Tuntas
21	R-21	MUNAWAROH	SMK Negeri 2 Magelang	87	Tuntas
22	R-22	NIAR KUSUMA AYUNANI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
23	R-23	NINDY NOVIA PRISTA	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
24	R-24	NUR AFIFAH	SMK Negeri 2 Magelang	86	Tuntas
25	R-25	NUR ARIFAH WULANDARI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
26	R-26	PRATIWI NINGTYAS	SMK Negeri 2 Magelang	86	Tuntas
27	R-27	PUTRI SETYANINGSIH	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
28	R-28	RATIH HARYANI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
29	R-29	RENITA HENDRIKA SARI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
30	R-30	RESA VIFTI AGUSTIN	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
31	R-31	RIKA FITRIANA	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
32	R-32	RINA LISTIANTI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
33	R-33	RINA MAWARNI	SMK Negeri 2 Magelang	88	Tuntas
34	R-34	RINA MUSLIKHATUN	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
35	R-35	RISKI NUR ROHMAH	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
36	R-36	RISTI CAHYANTI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
37	R-37	ROSA SAFITRI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
38	R-38	SAFIRA SEPTIANI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas

39	R-39	SUSI MISTIYOWATI	SMK Negeri 2 Magelang	88	Tuntas
40	R-40	YUNIA PRASTIKA PUTRI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
41	R-41	AIN NUR ANA	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
42	R-42	AKHMAD SYUKRON RIZQI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
43	R-43	DANTI SYAHRIANA	SMK Negeri 2 Magelang	92	Tuntas
44	R-44	DEA SITA PRAMUDIARNIE	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
45	R-45	DELIS INDRAYANI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
46	R-46	DHANIAR PRASETYANI S.	SMK Negeri 2 Magelang	87	Tuntas
47	R-47	DITA VIDAYANI	SMK Negeri 2 Magelang	88	Tuntas
48	R-48	DWIASRI NURAINI	SMK Negeri 2 Magelang	88	Tuntas
49	R-49	EKA SUFA SAHANI	SMK Negeri 2 Magelang	88	Tuntas
50	R-50	FENI KURNIA	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
51	R-51	HANIFAH WIDHIYANTI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
52	R-52	HENDRIKA DYAH UTAMI	SMK Negeri 2 Magelang	89	Tuntas
53	R-53	HENY EKA LESTARI	SMK Negeri 2 Magelang	86	Tuntas
54	R-54	INDAH AYU ASTUTI	SMK Negeri 2 Magelang	86	Tuntas
55	R-55	KHOIRINITA ULFIA	SMK Negeri 2 Magelang	86	Tuntas
56	R-56	LESTARI WIDYASTUTI	SMK Negeri 2 Magelang	86	Tuntas
57	R-57	MASWHAH RIZA ANWAR	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
58	R-58	NENI MULYANI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
59	R-59	NINDI PUTRI HAPSARI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
60	R-60	NUR QONITATUN NISA'	SMK Negeri 2 Magelang	88	Tuntas
61	R-61	PRISTIYANA CANDRA DEWI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
62	R-62	RIRI DINI SETYA WARDHANI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
63	R-63	RIZKI IRAYANI SAPUTRI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
64	R-64	RR. SHINTA KUSUMA P H.	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
65	R-65	RUSTIANA DEWI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
66	R-66	SELI FITRIANA	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
67	R-67	SELLA VITASARI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
68	R-68	SEPTI INDRAYANI	SMK Negeri 2 Magelang	85	Tuntas
69	R-69	AGUS AZIZI	SMK Muhammadiyah Magelang	76	Tuntas
70	R-70	ADI MUDIANA	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
71	R-71	ANA PUJIYANTI	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
72	R-72	ANI YUNIATI	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
73	R-73	ARI WAHYUNINGSIH	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
74	R-74	AZIZAH PUJI WAHYUNI	SMK Muhammadiyah Magelang	77	Tuntas
75	R-75	DEA UTARY PITRI	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
76	R-76	ELVIA AGUSTINA	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas

77	R-77	GALUH RAKASIWI	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
78	R-78	HIMATULASRIYAN	SMK Muhammadiyah Magelang	76	Tuntas
79	R-79	INAYA ARUM CAHYATI	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
80	R-80	KINANTI ALFI PUTRI Q.N.A.	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
81	R-81	METI MIYANI	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
82	R-82	MIFTAH AFIFAH ZUHAYANTI	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
83	R-83	NADA FADHILAH	SMK Muhammadiyah Magelang	75	Tuntas
84	R-84	NIKEN ARIYANTI	SMK Muhammadiyah Magelang	70	Tidak Tuntas
85	R-85	YUNITASARI	SMK Ma'arif KotaMagelang	86	Tuntas
86	R-86	WIWIN ARIANI	SMK Ma'arif KotaMagelang	78	Tuntas
87	R-87	WIKE INDRIYANA	SMK Ma'arif KotaMagelang	83	Tuntas
88	R-88	WAKHIDATUL AZIZAH	SMK Ma'arif KotaMagelang	86	Tuntas
89	R-89	VENTI FAIZATUL LAELI	SMK Ma'arif KotaMagelang	83	Tuntas
90	R-90	SRI WAHYUNI	SMK Ma'arif KotaMagelang	86	Tuntas
91	R-91	SITI MUNTARI	SMK Ma'arif KotaMagelang	77	Tuntas
92	R-92	SITI ERI OKTAFIA	SMK Ma'arif KotaMagelang	81	Tuntas
93	R-93	SIFAUL AMIN	SMK Ma'arif KotaMagelang	76	Tuntas
94	R-94	SEPTI PUJI LESTARI	SMK Ma'arif KotaMagelang	78	Tuntas
95	R-95	RISA LATUL MUAWANAH	SMK Ma'arif KotaMagelang	75	Tuntas
96	R-96	RIRIN SETIANI	SMK Ma'arif KotaMagelang	79	Tuntas
97	R-97	RESTA KURNIATI	SMK Ma'arif KotaMagelang	87	Tuntas
98	R-98	PUTRI LESTARI	SMK Ma'arif KotaMagelang	81	Tuntas
99	R-99	NUR ALFIAH	SMK Ma'arif KotaMagelang	78	Tuntas
100	R-100	MUHAMMAD SYUKUR	SMK Ma'arif KotaMagelang	70	Tidak Tuntas
101	R-101	LAELA NUR ROHMAH	SMK Ma'arif KotaMagelang	95	Tuntas
102	R-102	KURNIA DWI RAMADHAN	SMK Ma'arif KotaMagelang	95	Tuntas
103	R-103	AGUSTINA RATNASARI	SMK Kristen 1 Magelang	80	Tuntas
104	R-104	ANGGI DIAN RADITYA	SMK Kristen 1 Magelang	78	Tuntas
105	R-105	DANIK ALVIONITA	SMK Kristen 1 Magelang	80	Tuntas
106	R-106	ENCUT KOMARIA	SMK Kristen 1 Magelang	79	Tuntas
107	R-107	ERNI SUSILOWATI	SMK Kristen 1 Magelang	75	Tuntas

108	R-108	EVI MAGDALENA	SMK Kristen 1 Magelang	82	Tuntas
109	R-109	GALUH SRI REJEKI WULAN	SMK Kristen 1 Magelang	80	Tuntas
110	R-110	HENY TRIASTUTI	SMK Kristen 1 Magelang	82	Tuntas
111	R-111	MEGAWATI HP	SMK Kristen 1 Magelang	76	Tuntas
112	R-112	MUTIA HARYANTI	SMK Kristen 1 Magelang	81	Tuntas
113	R-113	NORA IRAWATI	SMK Kristen 1 Magelang	76	Tuntas
114	R-114	PUTRI YUNI HAPSARI	SMK Kristen 1 Magelang	77	Tuntas
115	R-115	REZITAPUTRI H	SMK Kristen 1 Magelang	79	Tuntas
116	R-116	RIA AGUSTINA	SMK Kristen 1 Magelang	76	Tuntas
117	R-117	RONA AYU KUSUMA PUTRI	SMK Kristen 1 Magelang	78	Tuntas
118	R-118	SENDI RAHAYU MINARTI	SMK Kristen 1 Magelang	75	Tuntas
119	R-119	SHARA HERDANI	SMK Kristen 1 Magelang	68	Tidak Tuntas
120	R-120	SITININGSIH	SMK Kristen 1 Magelang	79	Tuntas
121	R-121	TEZZA DEWI SULISTYO W	SMK Kristen 1 Magelang	78	Tuntas
122	R-122	VERALIA RISANDI	SMK Kristen 1 Magelang	79	Tuntas
123	R-123	VINA WULANTARI	SMK Kristen 1 Magelang	78	Tuntas
124	R-124	WAHYU UTAMI	SMK Kristen 1 Magelang	78	Tuntas
125	R-125	WINARNI	SMK Kristen 1 Magelang	76	Tuntas
126	R-126	YASINTA ERMI WAHYU A	SMK Kristen 1 Magelang	80	Tuntas
127	R-127	YUNI WIDIASTUTI	SMK Kristen 1 Magelang	78	Tuntas
128	R-128	ANGKE DIASI ISWARIANTI	SMK Kristen 1 Magelang	78	Tuntas
129	R-129	ARUM DWI HARTANTI	SMK Kristen 1 Magelang	79	Tuntas
130	R-130	APRILIANI OCTAVIA	SMK Kristen 1 Magelang	86	Tuntas
131	R-131	DESI RAHMAWATI	SMK Kristen 1 Magelang	79	Tuntas
132	R-132	AHMAD MULTAZIM	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
133	R-133	ANGGAR KURNIAWATI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
134	R-134	ANISTAWIDIANTI	SMK YP 17 Magelang	87	Tuntas
135	R-135	ASTRID DERIANA	SMK YP 17 Magelang	77	Tuntas
136	R-136	AYU NURCAHYANI	SMK YP 17 Magelang	77	Tuntas
137	R-137	CATUR PUTRI MEILANI	SMK YP 17 Magelang	83	Tuntas
138	R-138	DESI SARIYANTI	SMK YP 17 Magelang	77	Tuntas
139	R-139	DWI ZULIANA	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
140	R-140	ENGGRILIA NOVITA SARI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
141	R-141	ERNA SITI WAHYUNI	SMK YP 17 Magelang	87	Tuntas
142	R-142	FANI RISKI ARBANI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
143	R-143	FARIDA NOVIANI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
144	R-144	FARISTARAHAYU	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
145	R-145	HANA INDAH LESTARI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
146	R-146	IKA PRAWANTI NINGRUM	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
147	R-147	INAS EMI CHANIFAH	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
148	R-148	IRA RATNASARI	SMK YP 17 Magelang	77	Tuntas

149	R-149	LATIFAH	SMK YP 17 Magelang	87	Tuntas
150	R-150	LILLAH ANIS SAPUTRI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
151	R-151	MAULANA DWI EFENDI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
152	R-152	MUHAMAD FATHKUL KHORIB H	SMK YP 17 Magelang	85	Tuntas
153	R-153	NOVITA DEWI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
154	R-154	NUR BADIYAH	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
155	R-155	RATNA PUJIASTUTI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
156	R-156	RENI APRILIA WIJAYANTI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
157	R-157	RETNO SURYANA	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
158	R-158	RIYANAWATI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
159	R-159	SIFANA	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
160	R-160	SITI ARIZKA CAHYANINGRUM	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
161	R-161	SITI HAMIMAH	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
162	R-162	SITI KHOIRIYAH	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
163	R-163	SITI LAILI KHUSNIAH	SMK YP 17 Magelang	80	Tuntas
164	R-164	SOFIANA ANJANI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
165	R-165	SUSI DWI SUSANTI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
166	R-166	WAHYU PUJI LESTARI	SMK YP 17 Magelang	77	Tuntas
167	R-167	WINARSIH	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
168	R-168	YHULIAN TAHTA MULIAWATI	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
169	R-169	YULIS TIYANA	SMK YP 17 Magelang	75	Tuntas
170	R-170	AMIRA LUTHFI ASTUTI	SMK YP 17 Magelang	81	Tuntas
171	R-171	ANI INAYATI	SMK YP 17 Magelang	77	Tuntas
172	R-172	APRILIA SINTA DEWI	SMK YP 17 Magelang	78	Tuntas
173	R-173	ARINI	SMK YP 17 Magelang	85	Tuntas
Tuntas				**98.27%**	**170**
Tidak Tuntas				**1.73%**	**3**

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 6

TABEL KERJA DATA HASIL PENELITIAN

No	Kode	X1	X2	Y
1	R-1	45	67	87
2	R-2	45	64	85
3	R-3	46	64	91
4	R-4	45	72	92
5	R-5	47	68	92
6	R-6	46	68	92
7	R-7	47	71	93
8	R-8	43	70	86
9	R-9	43	65	86
10	R-10	45	67	87
11	R-11	47	71	90
12	R-12	43	63	85
13	R-13	43	66	88
14	R-14	42	61	84
15	R-15	44	63	85
16	R-16	41	64	85
17	R-17	46	68	85
18	R-18	41	63	85
19	R-19	42	66	85
20	R-20	48	66	89
21	R-21	43	65	87
22	R-22	42	65	85
23	R-23	43	65	85
24	R-24	43	65	86
25	R-25	45	67	85
26	R-26	47	68	86
27	R-27	43	63	85
28	R-28	42	66	85
29	R-29	42	64	85
30	R-30	43	65	85
31	R-31	42	65	85
32	R-32	43	67	85
33	R-33	43	70	88
34	R-34	45	65	85
35	R-35	47	66	85

36	R-36	43	62	85
37	R-37	42	66	85
38	R-38	42	65	85
39	R-39	43	65	88
40	R-40	42	65	85
41	R-41	43	67	85
42	R-42	43	70	85
43	R-43	45	65	92
44	R-44	47	66	85
45	R-45	43	63	85
46	R-46	42	66	87
47	R-47	42	67	88
48	R-48	43	70	88
49	R-49	43	65	88
50	R-50	45	65	85
51	R-51	47	65	85
52	R-52	43	63	89
53	R-53	42	66	86
54	R-54	42	65	86
55	R-55	43	65	86
56	R-56	43	67	86
57	R-57	45	70	85
58	R-58	47	66	85
59	R-59	43	63	85
60	R-60	42	66	88
61	R-61	42	65	85
62	R-62	43	67	85
63	R-63	45	70	85
64	R-64	47	66	85
65	R-65	43	63	85
66	R-66	42	65	85
67	R-67	42	65	85
68	R-68	43	65	85
69	R-69	41	62	76
70	R-70	39	59	75
71	R-71	41	64	75
72	R-72	42	57	75
73	R-73	39	62	75
74	R-74	41	64	77

75	R-75	38	53	75
76	R-76	43	60	75
77	R-77	37	54	75
78	R-78	41	62	76
79	R-79	41	56	75
80	R-80	41	63	75
81	R-81	43	61	75
82	R-82	43	66	75
83	R-83	41	55	75
84	R-84	24	47	70
85	R-85	41	64	86
86	R-86	43	59	78
87	R-87	43	64	83
88	R-88	41	61	86
89	R-89	39	62	83
90	R-90	41	64	86
91	R-91	36	52	77
92	R-92	43	60	81
93	R-93	38	54	76
94	R-94	39	58	78
95	R-95	34	52	75
96	R-96	41	63	79
97	R-97	43	61	87
98	R-98	43	66	81
99	R-99	41	55	78
100	R-100	33	55	70
101	R-101	48	71	95
102	R-102	47	68	95
103	R-103	43	64	80
104	R-104	41	61	78
105	R-105	39	62	80
106	R-106	41	64	79
107	R-107	36	55	75
108	R-108	43	60	82
109	R-109	43	64	80
110	R-110	41	62	82
111	R-111	37	52	76
112	R-112	41	63	81
113	R-113	43	61	76

114	R-114	43	66	77
115	R-115	41	55	79
116	R-116	41	64	76
117	R-117	43	59	78
118	R-118	38	56	75
119	R-119	34	54	68
120	R-120	39	62	79
121	R-121	41	64	78
122	R-122	41	64	79
123	R-123	43	60	78
124	R-124	43	64	78
125	R-125	34	53	76
126	R-126	41	56	80
127	R-127	41	63	78
128	R-128	43	61	78
129	R-129	43	66	79
130	R-130	41	55	86
131	R-131	41	64	79
132	R-132	36	58	75
133	R-133	43	64	75
134	R-134	41	61	87
135	R-135	39	62	77
136	R-136	41	64	77
137	R-137	41	64	83
138	R-138	43	60	77
139	R-139	35	54	75
140	R-140	36	55	75
141	R-141	41	56	87
142	R-142	37	51	75
143	R-143	43	51	75
144	R-144	38	51	75
145	R-145	38	54	75
146	R-146	35	57	75
147	R-147	43	59	75
148	R-148	43	64	77
149	R-149	41	61	87
150	R-150	39	45	75
151	R-151	41	49	75
152	R-152	45	63	85

153	R-153	32	51	75
154	R-154	43	64	75
155	R-155	33	54	75
156	R-156	35	50	75
157	R-157	32	50	75
158	R-158	31	52	75
159	R-159	29	47	75
160	R-160	41	55	75
161	R-161	41	64	75
162	R-162	43	59	75
163	R-163	43	64	80
164	R-164	41	51	75
165	R-165	39	56	75
166	R-166	30	51	77
167	R-167	37	51	75
168	R-168	41	60	75
169	R-169	38	64	75
170	R-170	41	62	81
171	R-171	41	56	77
172	R-172	41	63	78
173	R-173	43	61	85
Jumlah		**7156**	**10658**	**14054**
Nilai Maximum		**48**	**72**	**95**
Nilai Minimum		**24**	**45**	**68**
Range		**24**	**27**	**27**
Kelas Interval		**5**	**5**	**5**
Panjang Kelas Interval		**5**	**5**	**5**
Distribusi Frekuensi X1				
24 – 29		**2**		
30 – 35		**12**		
36 – 41		**62**		
42 – 47		**95**		
48 – 53		**2**		
Distribusi Frekuensi X2				
45 – 50			**6**	
51 – 56			**33**	
57 – 62			**35**	
63 – 68			**89**	
69 – 74			**10**	

Distribusi Frekuensi Y			
68 – 73			**3**
74 – 79			**76**
80 – 85			**56**
86 – 91			**31**
92 – 97			**7**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 7

STATISTIK DESKRIPTIF PERSEPSI SISWA TENTANG FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PRESTASI BELAJAR MYOB

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Fasilitas Laboratorium Komputer	173	24.0	24.0	48.0	7156.0	41.364	.2825	3.7152	13.803	-1.415	.185	3.423	.367
Motivasi Berprestasi	173	27.00	45.00	72.00	10658.00	61.6069	.42589	5.60174	31.379	-.778	.185	-.029	.367
Prestasi Belajar MYOB	173	27.00	68.00	95.00	14054.00	81.2370	.42217	5.55275	30.833	.140	.185	-.897	.367
Valid N (listwise)	173												

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 8

Hasil Analisis Data

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Berprestasi, Fasilitas Laboratorium Komputer[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar MYOB	81.2035	5.55140	173
Fasilitas Laboratorium Komputer	41.3430	3.71559	173
Motivasi Berprestasi	61.5930	5.38436	173

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Correlations

		Prestasi Belajar MYOB	Fasilitas Laboratorium Komputer	Motivasi Berprestasi
Pearson Correlation	Prestasi Belajar MYOB	1.000	.670	.674
	Fasilitas Laboratorium Komputer	.670	1.000	.728
	Motivasi Berprestasi	.674	.728	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar MYOB	.	.000	.000
	Fasilitas Laboratorium Komputer	.000	.	.000
	Motivasi Berprestasi	.000	.000	.
N	Prestasi Belajar MYOB	173	173	173
	Fasilitas Laboratorium Komputer	173	173	173
	Motivasi Berprestasi	173	173	173

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Fasilitas Laboratorium Komputer	.670	.353	.261	.469	2.130
	Motivasi Berprestasi	.674	.366	.272	.469	2.130

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.723[a]	.522	.517	3.86001	.522	92.346	2	169	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi , Fasilitas Laboratorium Komputer

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.503	3.597		9.036	.000
	Fasilitas Laboratorium Komputer	.569	.116	.381	4.908	.000
	Motivasi Berprestasi	.409	.080	.396	5.107	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2751.835	2	1375.917	92.346	.000[a]
	Residual	2518.043	169	14.900		
	Total	5269.878	171			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi , Fasilitas Laboratorium Komputer

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	66.1866	88.2674	81.2035	4.01156	173
Std. Predicted Value	-3.743	1.761	.000	1.000	173
Standard Error of Predicted Value	.296	1.481	.477	.180	173
Adjusted Predicted Value	65.5281	88.2240	81.1914	4.04177	173
Residual	-8.94750	9.02411	.00000	3.83737	173
Std. Residual	-2.318	2.338	.000	.994	173
Stud. Residual	-2.330	2.378	.002	1.003	173
Deleted Residual	-9.03799	9.33939	.01211	3.90434	173
Stud. Deleted Residual	-2.361	2.412	.001	1.007	173
Mahal. Distance	.012	24.186	1.988	2.883	173
Cook's Distance	.000	.085	.006	.012	173
Centered Leverage Value	.000	.141	.012	.017	173

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

PERPUSTAKAAN
UNNES

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		173
Normal Parameters [a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.83736883
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.052
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.878
Asymp. Sig. (2-tailed)		.424

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

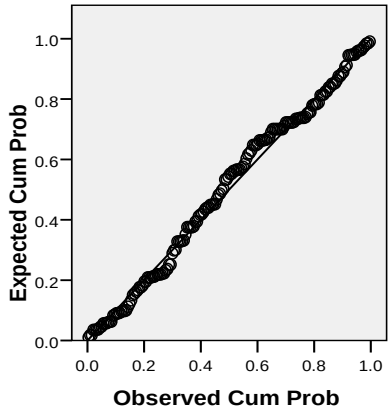

PERPUSTAKAAN UNNES

Histogram

Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

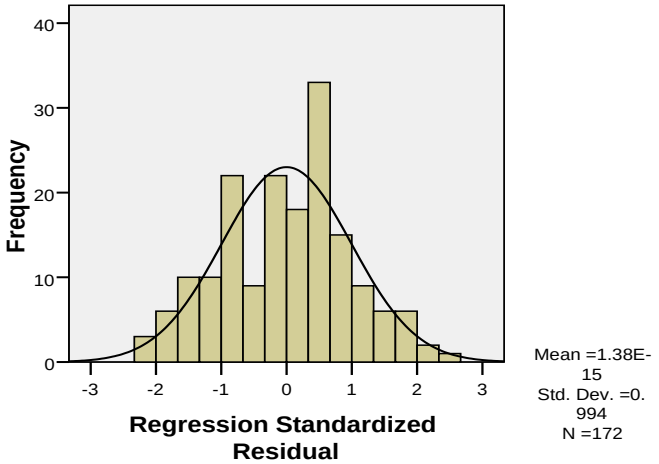

Coefficient Correlations[a]

Model			Motivasi Berprestasi	Fasilitas Laboratorium Komputer
1	Correlations	Motivasi Berprestasi	1.000	-.535

		Fasilitas Laboratorium Komputer	-.535	1.000
	Covariances	Motivasi Berprestasi	.015	-.014
		Fasilitas Laboratorium Komputer	-.014	.046

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fasilitas Laboratorium Komputer	.469	2.130
	Motivasi Berprestasi	.469	2.130

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar MYOB

PERPUSTAKAAN UNNES

Scatterplot

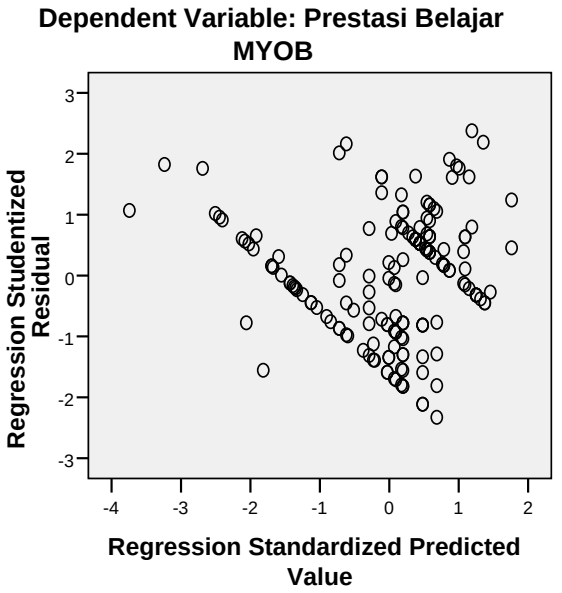

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 9

Daftar Nilai MYOB

SMK NEGERI 2 MAGELANG
Daftar Nilai

Tingkat/Program Keahlian : XII /AK.1 : Genap / Ganjil

Mata Pelajaran : MYOB : 2012/2013

Nomor		Nama	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	NA	Predikat	%
Urut	Induk		Rata Harian	Mid	TAS			Kehadiran
1	12105	AGUSTIN DWI SARTIKA	9	9.5	8.9	9.1	A	100%
2	12106	ANA FITRIYANI	9	8	8.9	8.6	B	100%
3	12107	ANA SITI NURJANAH	9	8.5	8.8	8.8	a	100%
4	12108	APRILIANA ENGGARSARI	9	8	8.8	8.6	B	100%
5	12109	BELLA SETYAWATI	9.2	8	9	8.7	B	100%
6	12110	CHUSWATUN CHASANAH	9	8	8.9	8.6	B	100%
7	12111	DELLA FEBRIYANA PUTRI	9	9	8.2	8.7	B	100%
8	12112	DINDA RAKHMAWATI SETIANI	9	8.5	8.2	8.6	B	100%
9	12113	DWI ANDRIYANTI						
10	12114	EKA FEBRIANA FITRIYANI	9	8.5	8.7	8.7	B	100%
11	12115	ENDAH PUTRI WIDYAWATI	9	9	8.8	8.9	B	100%
12	12116	ERA SAFITRI	9	8	8.9	8.6	B	100%
13	12117	ERLINDA PRATIWI	9	9	8.2	8.7	B	100%
14	12118	FAJRIATUL 'AZIZAH	9	9	8.7	8.9	B	100%
15	12119	FAUZIAH DWI ROHMAWATI	9.5	9	9.1	9.2	A	100%
16	12120	FETI SARI NUR HIDAYAH	9.5	9	9.1	9.2	A	100%
17	12121	HANIFAH AMINATI	9	8	8.9	8.6	B	100%
18	12122	IRA PUTRI SETIATI	9.7	7.5	8.2	8.5	B	100%
19	12123	ISNAENI KHASANAH	9.5	8	8.2	8.6	B	100%
20	12124	IVA NOVITASARI	9.7	7.5	8.2	8.5	B	100%
21	12125	LATIFAH WIDI ANGGRAENI	9.7	7.5	8.2	8.5	B	100%
22	12126	LINDA SUSANTI	9	8	8.9	8.6	B	100%
23	12127	LISA MEGA PERMATASARI	9.2	8.5	9.1	8.9	B	100%
24	12128	MEI DIANA RIZKY RULIANTI	9.3	8	9.1	8.8	B	100%
25	12129	MEIDA KAMALIA IKHSANA	9.7	9	9.1	9.3	A	100%
26	12130	MELIA ANGGRAENI	9.2	8.5	9.1	8.9	B	100%
27	12131	MUS HALIFAH	9	8.5	8	8.5	B	100%
28	12132	NATALIA WIDA ANGGITA	9.2	8.5	9	8.9	B	100%

29	12133	NOVIA MUSTAGHFIROH	9	8.5	8.9	8.8	B	100%
30	12134	NUKE SEPTIA ERMANDIANI	9	8.5	8	8.5	B	100%
31	12135	NURUL FATIMAH	9	9	8.5	8.8	B	100%
32	12136	OVI MARDA LENI	9.4	8	8	8.5	B	100%
33	12137	PUSPA RATNA DEWI	9	8	8.4	8.5	B	100%
34	12138	ROVI NANDA SAPUTRI	9.3	8	8.2	8.5	B	100%
35	12139	SISKA SUSILOWATI	9	8.5	8.9	8.8	B	100%
36	12140	SITI MASRUROH	9	8.5	8.9	8.8	B	100%
37	12141	SRI ASTUTI RETNO SETYOWATI	9	8.5	8.9	8.8	B	100%
38	12142	SRI DIAH RETNOSARI	9.5	9	8.9	9.1	A	100%
39	12143	SUCI ARDIYANTI	9	8.5	8.8	8.8	B	100%
40	12144	WITAKTANTI JATI PERTIWI	9.4	7.5	8.5	8.5	B	100%
41	12145	YOSI WULANDARI	9.5	7.8	8.2	8.5	B	100%

Magelang, 8 Desember 2012
Guru Mata Diklat

Siti Rokhana, S.Pd.
NIP.19710917 199702 2 002

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Daftar Nilai

Tingkat/Program Keahlian : XII /AK.2 : Genap / Ganjil

Mata Pelajaran : MYOB : 2012/2013

Nomor		Nama	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	NA	Predikat	%
Urut	Induk		Rata Harian	Mid	TAS			Kehadiran
1	12145	AIN NUR ANA	9.3	8.2	8	8.5	B	100%
2	12146	AKHMAD SYUKRON RIZQI	9.4	7.5	8.5	8.5	B	100%
3	12147	DANTI SYAHRIANA	9.5	9.5	8.6	9.2	A	100%
4	12148	DEA SITA PRAMUDIARNIE	9.3	7.5	8.8	8.5	B	100%
5	12149	DELIS INDRAYANI	9.3	7.5	8.6	8.5	B	100%
6	12150	DHANIAR PRASETYANI SAPUTRI	9	8.5	8.7	8.7	B	100%
7	12151	DITA VIDAYANI	9	8.5	8.9	8.8	B	100%
8	12152	DWIASRI NURAINI	9	8.5	9	8.8	B	100%
9	12153	EKA SUFA SAHANI	9	8.5	8.9	8.8	B	100%
10	12154	FENI KURNIA	9.5	7.5	8.2	8.5	B	100%
11	12155	HANIFAH WIDHIYANTI	9	8.5	8	8.5	B	100%
12	12156	HENDRIKA DYAH UTAMI	9	8.5	9.1	8.9	B	100%
13	12157	HENY EKA LESTARI	9	8	8.9	8.6	B	100%
14	12158	INDAH AYU ASTUTI	9	8	8.7	8.6	B	100%
15	12159	KHOIRINITA ULFIA	9	8.5	8.2	8.6	B	100%
16	12160	LESTARI WIDYASTUTI	9.7	7.8	8	8.5	B	100%
17	12161	MASWHAH RIZA ANWAR	9.5	7.9	8	8.5	B	100%
18	12162	NENI MULYANI	9.5	7.5	8.5	8.5	B	100%
19	12163	NINDI PUTRI HAPSARI	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
20	12164	NUR QONITATUN NISA'	9	8.5	8.9	8.8	B	100%
21	12165	PRISTIYANA CANDRA DEWI	9.5	7.9	8	8.5	B	100%
22	12166	RIRI DINI SETYA WARDHANI	9.5	7.7	8.2	8.5	B	100%
23	12167	RIZKI IRAYANI SAPUTRI	9.3	7.7	8.6	8.5	B	100%
24	12168	RR. SHINTA KUSUMA P H.	9	8	8.6	8.5	B	100%
25	12169	RUSTIANA DEWI	9.4	7.7	8.3	8.5	B	100%
26	12170	SELI FITRIANA	9	7.5	9	8.5	B	100%
27	12171	SELLA VITASARI	9	8.4	8.2	8.5	B	100%
28	12172	SEPTI INDRAYANI	9.3	7.8	8.3	8.5	B	100%
29	12173	SETA DHEWI	9.3	7.7	8.4	8.5	B	100%

30	12174	SUCI ASYATI	9.2	7.8	8.4	8.5	B	100%
31	12175	TAMBAH YULIANTO	9.4	7.8	8.3	8.5	B	100%
32	12176	TIKA RISMAWATI	9.3	8	8.3	8.5	B	100%
33	12177	USTAFIYONA	9	8.5	8.7	8.7	B	100%
34	12178	VANNY LESTARI	9.4	7.8	8.3	8.5	B	100%
35	12179	VIRA VITANA	9.5	7.9	8	8.5	B	100%
36	12180	WITRI NURYANI	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
37	12181	WIWIT NUZUL HIDAYATI	9	8	8.7	8.6	B	100%
38	12182	WULAN WAHYUNINGSIH	9.4	7.8	8.4	8.5	B	100%
39	12183	YESI RAMANDANI	9	8	8.4	8.5	B	100%
40	12184	YUNI ARISKA	9	8.5	8.9	8.8	B	100%

Magelang, Desember 2013
Guru Mata Diklat

Siti Rokhana,
S.Pd.
NIP.19710917 199702 2
002

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NILAI

Tingkat/Program Keahlian : XII /AK.3 : Genap / Ganjil

Mata Pelajaran : MYOB : 2012/2013

Nomor		Nama	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	NA	Predikat	%
Urut	Induk		Rata Harian	Mid	TAS			Kehadiran
1	12185	ALFI SA'ADAH	9	8.5	8.6	8.7	B	100%
2	12186	ARIFIN PENISARI	9	8	8.6	8.5	B	100%
3	12187	ARINTIA NOVIANTI	9.5	9	8.9	9.1	A	100%
4	12188	BAGAS ALVIANO RIZALDY	9.4	9	9.1	9.2	A	100%
5	12189	BERNADETA AJENG STEVANIA	9.5	9	9	9.2	A	100%
6	12190	DESSY RAHMAWATI	9.5	9	9.1	9.2	A	100%
7	12191	DEVY LUKITA ANGGRAENI	9.4	9.5	9.1	9.3	A	100%
8	12192	EMA SITA SAPUTRI	9	8	8.7	8.6	B	100%
9	12193	FENNY SULISNINGTYAS	9	8	8.7	8.6	B	100%
10	12194	HARITS RAMADHAN	9	8	9	8.7	B	100%
11	12195	HERVI TRI SARDILA	9	9	8.9	9.0	A	100%
12	12196	KHALIMATUS SA'IDAH	9	8.5	8	8.5	B	100%
13	12197	KHUTWATUL KHASANAH	9	8.5	8.8	8.8	B	100%
14	12198	KONI APRILIA	9	7.5	8.6	8.4	B	100%
15	12199	LELA ASTRIYANA	9	7.5	9	8.5	B	100%
16	12200	LELIANA SETYASTUTI	9.4	8	8	8.5	B	100%
17	12201	LIA MARIYANA	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
18	12202	LISA DWI ARISTIANI	9.4	8	8.2	8.5	B	100%
19	12203	LISTIA MELINDA	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
20	12204	LUTHVIA RIZKIYANTI AZAHRA	9	9	8.8	8.9	B	100%
21	12205	MUNAWAROH	9	9	8.1	8.7	B	100%
22	12206	NIAR KUSUMA AYUNANI	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
23	12207	NINDY NOVIA PRISTA	9	7.5	8.9	8.5	B	100%
24	12208	NUR AFIFAH	9	8	8.7	8.6	B	100%
25	12209	NUR ARIFAH WULANDARI	9	7.7	8.7	8.5	B	100%
26	12210	PRATIWI NINGTYAS	9	8	8.9	8.6	B	100%
27	12211	PUTRI SETYANINGSIH	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
28	12212	RATIH HARYANI	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
29	12213	RENITA HENDRIKA SARI	9.6	7.8	8	8.5	B	100%

30	12214	RESA VIFTI AGUSTIN	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
31	12215	RIKA FITRIANA	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
32	12216	RINA LISTIANTI	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
33	12217	RINA MAWARNI	9	9	8.5	8.8	B	100%
34	12218	RINA MUSLIKHATUN	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
35	12219	RISKI NUR ROHMAH	9.6	7.8	8	8.5	B	100%
36	12220	RISTI CAHYANTI	9	7.8	8.6	8.5	B	100%
37	12221	ROSA SAFITRI	9.5	8	8	8.5	B	100%
38	12222	SAFIRA SEPTIANI	9.5	7.6	8.5	8.5	B	100%
39	12223	SUSI MISTIYOWATI	9	8.5	8.8	8.8	B	100%
40	12224	YUNIA PRASTIKA PUTRI	9.1	8	8.5	8.5	B	100%

Magelang, ……..

Guru Mata Diklat

Siti Rokhana,
S.Pd.
NIP.19710917 199702 2
002

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES